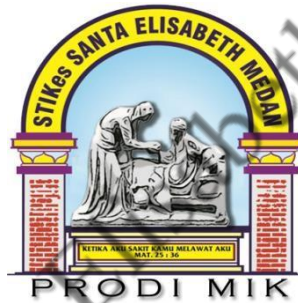


SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN NILAI GUNA REKAM MEDIS DENGAN PERILAKU PENGISIAN REKAM MEDIS OLEH PERAWAT DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Oleh:

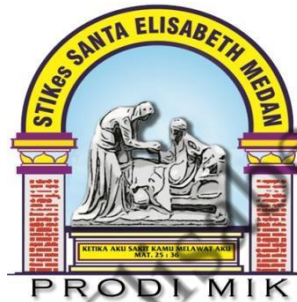
Beatrice Rosita Lumbanraja
NIM. 102019004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN NILAI GUNA REKAM
MEDIS DENGAN PERILAKU PENGISIAN REKAM
MEDIS OLEH PERAWAT DI RUMAH SAKIT
SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2023**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Terapan Rekam Medis
dan Informasi Kesehatan (S.Tr.RMIK)
dalam Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:

Beatrice Rosita Lumbanraja
NIM. 102019004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Beatrice Rosita Lumbanraja
NIM : 102019004
Program Studi : Sarjana Terapan MIK
Judul : Hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam oleh perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata terbib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



Beatrice Rosita Lumbanraja



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI MIK PROGRAM SARJANA TERAPAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Beatrice Rosita Lumbanraja
NIM : 102019004
Judul : Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku
Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa
Elisabeth Medan Tahun 2023

Menyetujui untuk diujikan pada ujian Skripsi jenjang Sarjana Terapan MIK
Medan, 20 Mei 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

Arjuna Ginting, S.Kom., M.Kom

Pestaria Saragih, SKM., M.Kes

Mengetahui,
Ketua Program Studi MIK Program Sarjana Terapan

(Pestaria Saragih, SKM., M.Kes)

STIKes Santa Elisabeth Medan

v



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 20 Mei 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Pestaria Saragih, SKM., M.Kes

Anggota : 1. Arjuna Ginting, S.Kom., M.Kom

2. Nasipta Ginting, S.KM., S.Kep.,Ns., M.Pd

Mengetahui
Ketua Program Studi MIK Program Sarjana Terapan

(Pestaria Saragih, SKM., M.Kes)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI MIK PROGRAM SARJANA TERAPAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Beatrice Rosita Lumbanraja
NIM : 102019004
Judul : Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan MIK Medan, 20 Mei 2023 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

Penguji I : Pestaria Saragih, SKM., M.Kes

Penguji II : Arjuna Ginting, S.Kom., M.Kom

Penguji III : Nasipta Ginting, S.KM., S.Kep.,Ns.,M.Pd

Mengetahui
Ketua Program Studi MIK

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Pestaria Saragih, SKM., M.Kes)

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)

STIKes Santa Elisabeth Medan

vii



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BEATRICE ROSITA LUMBANRAJA

Nim : 102019004

Program Studi : Sarjana Terapan MIK

Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan hak bebas Royalty Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 20 Mei 2021

Yang Menyatakan

(Beatrice Rosita Lumbanraja)



ABSTRAK

Beatrice Rosita Lumbanraja, 102019004

Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Program Studi MIK 2023

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku Pengisian

(xviii + 65 + lampiran)

Nilai guna rekam medis merupakan aspek yang terkandung dalam kegunaan rekam medis. Perilaku mengisi rekam medis merupakan tindakan seseorang dalam mengisi rekam medis secara lengkap. Salah satu cara untuk meningkatkan perilaku pengisian rekam medis adalah dengan meningkatkan pengetahuan tentang nilai guna rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat di Rumah Sakit Elisabeth. Desain penelitian analitik menggunakan desain cross-sectional. Sampel penelitian ini adalah 58 responden. Teknik pengambilan sampel adalah Proportional Stratified Random Sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dan checklist perilaku pengisian rekam medis. Analisis data uji chi-square. Hasil penelitian ini diperoleh pengetahuan dalam kategori tinggi sebanyak 35 orang (60,3%), perilaku mengisi rekam medis dalam kategori baik sebanyak 30 orang (51,7%). Hasil uji Chi-square diperoleh p-value 0,002 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat di Santa Elisabeth, RSUD. Medan 2023. Diharapkan perawat terus menjaga pengetahuan tentang nilai guna rekam medis atau bahkan meningkatkannya agar pengisian rekam medis lebih baik dan 100% lengkap.

Daftar Pustaka: 2009 - 2022



ABSTRACT

Beatrice Rosita Lumbanraja, 102019004

The Relationship between Knowledge of the Use Value of Medical Records and the Behavior of Filling in Medical Records by Nurses at Santa Elisabeth Hospital Medan 2023

MIK 2023 Study Program

Keywords: Knowledge, Charging Behavior

(xviii + 65 + attachments)

The use value of medical records is an aspect contained in the usefulness of medical records. The behavior of filling out medical records is a person's action in filling out a complete medical record. One way to improve the behavior of filling out medical records is to increase knowledge about the use value of medical records. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge about the use value of medical records and the behavior of filling out medical records by nurses at Elisabeth Hospital. The analytical research design uses a cross-sectional design. The sample of this research is 58 respondents. The sampling technique is Proportional Stratified Random Sampling. The instruments used were a knowledge questionnaire about the use value of medical records and a medical record filling behavior checklist. Chi-square test data analysis. The results of this study obtained knowledge in the high category of 35 people (60.3%), the behavior of filling out medical records in the good category of 30 people (51.7%). The results of the Chi-square test obtained a p-value of 0.002 ($p < 0.05$) which indicated that there was a significant relationship between knowledge of the use value of medical records and the behavior of filling out medical records by nurses at Santa Elisabeth Hospital. Medan 2023. It is hoped that nurses will continue to maintain knowledge about the use value of medical records or even improve it so that medical record filling is better and 100% complete.

Bibliography: 2009 – 2022



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023” untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Dalam pembuatan skripsi ini penulis juga memperoleh banyak arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satupersatu yang membantu dalam kelancaran pengerjaan skripsi ini.

Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Pestaria Saragih, SKM., M.Kes selaku Ketua Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan di Stikes Santa Elisabeth Medan dan juga selaku Dosen Pembimbing I saya dalam menyusun skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran, dalam pembuatan skripsi.



3. Arjuna Ginting, S.Kom.,M.Kom selaku pembimbing II saya dalam menyusun skripsi ini yang telah banyak meluangkan pikiran, dengan sabar, serta memberi petunjuk dan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Pomarida Simbolon, SKM., M.Kes, selaku Dosen pembimbing Akademik saya yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama saya menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
5. Seluruh staf dosen pengajar program studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan dan pegawai yang telah memberi ilmu, nasehat dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sanyangi Bapak S. Lumbanraja, Ibu tercinta M. Hasugian, saudara-saudara saya Adik Angelo, Adik Marsel, Adik Vinsensius, dan seluruh keluarga besar saya baik dari bapak dan ibu yang sudah memberikan sayanasehat, doa, semangat,dukungan materi dan moral kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
7. Kepada keluarga di Stikes Santa Elisabeth Medan, Kak Sanri, Adik Immanuel, cucu dan cicit serta keluarga besar MIK tingkat 4 terutama Desnata Zega dan Indah Pardede yang selalu mendukung dan memberi semangat sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
8. Kepada teman-teman baik saya Selina Yawok, Dian Lase, Afri Waruwu, yang selalu menemani saya mengerjakan skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Medan, 20 Mei 2023

Penulis

Beatrice Rosita Lumbanraja



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis.....	7
2.1.1 Pengertian pengetahuan.....	7
2.1.2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	9
2.1.3 Cara mengukur pengetahuan	11
2.1.4 Nilai guna rekam medis	11
2.2 Perilaku Pengisian Rekam Medis	16
2.2.1 Pengertian perilaku	16
2.2.2 Pengertian rekam medis	17
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi perilaku	18
2.3 Pengisian Dokumen Rekam Medis	21
 BAB III KERANGKA DAN HIPOTESIS PEMELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual	23
3.2 Hipotesis Penelitian.....	24
 BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian	25
4.2 Populasi dan Sampel	25



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.2.1 Populasi	25
4.2.2 Sampel	26
4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	28
4.3.1 Variabel penelitian	28
4.3.2 Definisi operasional	28
4.4 Instrumen Penelitian.....	29
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
4.5.1 Lokasi.....	31
4.5.2 Waktu penelitian	32
4.6 Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data	32
4.6.1 Pengambilan data	32
4.6.2 Teknik pengumpulan data.....	32
4.6.3 Uji validitas dan realibilitas	33
4.7 Kerangka Operasional.....	36
4.8 Analisa Data	37
4.9 Etika Penelitian	40
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	43
5.2 Hasil Penelitian.....	44
5.2.1 Karakteristik Perawat Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	44
5.2.2 Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Pada Perawat Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	45
5.2.3 Perilaku Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	46
5.2.4 Hasil Tabulasi Silang Antara Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	46
5.3 Pembahasan	48
5.3.1 Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Pada Perawat Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	48
5.3.2 Perilaku Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	55
5.3.3 Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	57
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan	60
6.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63



LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	67
2. Informed Consent.....	68
3. Lembar Kuesioner.....	69
4. Lembar Observasi	72
5. Data Output SPSS	73
6. Lembar Pengajuan Judul Proposal	81
7. Lembar Usulan Judul Skripsi	82
8. Lembar Permohonan Pengambilan Data Awal	83
9. Lembar Ijin Pengambilan Data Awal.....	85
10. Kode Etik	87
11. Lembar Permohonan Ijin Penelitian	88
12. Surat Ijin Penelitian.....	90
13. Surat Selesai Penelitian	95
14. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi	96
15. Lapidan Membagi Kuesioner.....	106
16. Lampiran Pengambilan Berkas Rekam Medis	107



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	29
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Perawat Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	44
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Pengetahuan Perawat Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	45
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Perilaku Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	46
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	47



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 202.....	23
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	36



BAB 1 PENDAHLUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan penting dan dokumen pasien mengenai identitas pasien, pemeriksaan pasien, pengobatan pasien, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan pada pasien oleh suatu pelayanan kesehatan.

Perilaku pengisian dokumen rekam medis adalah suatu kegiatan atau aktivitas dari tenaga kesehatan dalam mengisi dokumen rekam medis berisi tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien serta harus dibubuhi nama, waktu, dan tanda tangan oleh tenaga kesehatan dengan melakukan pencatatan yang baik (Widjaja, 2009).

Kelengkapan isi dokumen rekam medis sejak proses pendaftaran, pemberian pelayanan kesehatan, sampai dengan pasien pulang sangat tergantung pada tindakan petugas kesehatan terkait untuk mengisi dengan benar dan lengkap dokumen rekam medis sesuai dengan tanggung jawabnya.

Wujud pengetahuan petugas kesehatan yaitu dokter, paramedis dan tenaga kesehatan lain yang berkait pengisian rekam medis pasien rumah sakit ada 3 ranah, yaitu berupa apa yang diketahui dalam bentuk pengetahuan, apa yang dipikirkan dalam bentuk sikap dan apa yang dilakukan dalam bentuk tindakan (Gustiarani Susanty, Rudiansyah, 2022).

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit. Rekam medis sebagai catatan perjalanan penyakit pasien merupakan berkas yang pengisiannya harus terisi secara lengkap. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis akan mengakibatkan catatan yang termuat menjadi tidak sinkron serta informasi kesehatan pasien terdahulu sulit diidentifikasi (Swari et al., 2019).

Menurut Green (Notoatmodjo, 2003) dalam (Adimulyo, 2015), salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah faktor predisposisi (*predisposing factors*). Faktor predisposisi merupakan suatu keadaan pikiran tentang sesuatu yang menguntungkan, antara lain jenis kelamin, umur, pengalaman, pendidikan, pengalaman, pengetahuan.

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan lain-lain). Pentingnya pengetahuan tentang nilai guna rekam medis akan sangat bermanfaat bagi fasilitas pelayanan kesehatan dalam menyediakan data untuk mengevaluasi kinerja professional kesehatan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan serta untuk mengevaluasi penggunaan sumber daya yang dimiliki (Sholikh & Zendrato, 2021).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Menurut penelitian Rogers (1994) dalam Widjaja (2009) terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan dan kesadaran. Sebelum seseorang mengadopsi perilaku ia harus tahu terlebih dahulu apa arti dan manfaat perilaku tersebut bagi dirinya atau bagi organisasi. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan perilaku praktek pendokumentasian rekam medis, oleh karena itu tenaga kesehatan harus punya pengetahuan mengenai pendokumentasian rekam medis.

Pengetahuan dasar yang harus dimiliki tenaga kesehatan antara lain pengertian pendokumentasian, sumber data pendokumentasian, arti pentingnya pendokumentasian, tujuan pendokumentasian, manfaat atau nilai guna pendokumentasian rekam medis (Gustiarni Susanty, Rudiansyah, 2022).

Hasil penelitian Sholikh & Zendrato (2021) dengan judul Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 57 tenaga kesehatan sebanyak 20 orang (35%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik tentang nilai guna rekam medis dan 37 orang (65%) memiliki pengetahuan dalam kategori kurang. Sedangkan 17 orang (30%) memiliki perilaku dalam kategori baik dan 40 orang (70%) memiliki perilaku dalam kategori buruk.

Hasil penelitian Widjaja (2009) dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan Di Rsud Larantuka mengatakan bahwa pengetahuan tenaga kesehatan tentang nilai guna rekam medis di RSUD Larantuka sebagian besar masih rendah (65%).

Berdasarkan penelitian Sholikh & Zendrato (2021) bahwa hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis dengan nilai $p\text{-value} < (0,000 < 0,05)$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,645.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti di rumah sakit Santa Elisabeth Medan di dapat bahwa sekitar 30 % berkas rekam medis belum terisi lengkap pada bagian autentifikasi. Hal tersebut terjadi karena masih ada beberapa perawat yang belum mengetahui mengenai nilai guna rekam medis. Pengetahuan nilai guna rekam medis sangat penting dalam melakukan pengisian rekam medis agar rekam medis terisi dengan lengkap dan dengan terisi lengkapnya dapat dilihat perilaku pengisiannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat di Rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Elisabeth Tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian**1.3.1 Tujuan umum**

Mengidentifikasi Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Elisabeth Tahun 2023

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan tentang nilai guna rekam medis di rumah sakit Elisabeth medan tahun 2023.
2. Mengidentifikasi perilaku pengisian rekam medis oleh perawat di rumah sakit Elisabeth medan tahun 2023.
3. Menganalisis Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Elisabeth Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian**1.4.1 Manfaat teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber acuan / referensi dan bahan bacaan pada pembelajaran tentang hubungan pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis oleh perawat di rumah sakit Elisabeth Medan.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Sebagai sumber informasi dan masukan untuk bahan ajaran mengenai hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat di rumah sakit Elisabeth medan.

2. Bagi responden

Sebagai informasi serta berguna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana perilaku pengisian rekam medis yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman untuk membuat penelitian tentang tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis oleh perawat di rumah sakit Elisabeth medan.

4. Bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Data dan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dalam rekam medis.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis

2.1.1 Pengertian pengetahuan

Pengetahuan seseorang adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang baik perlu didukung oleh motivasi yang tinggi dalam bekerja (Anthonyus, 2019).

Pengetahuan seseorang didapat dari pendidikan atau pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, kepatuhan dapat didasari atas motivasi setelah memperoleh pengetahuan (Ridho et al., 2013).

Pengetahuan adalah apa yang diketahui oleh manusia atau hasil pekerjaan manusia menjadi tahu. Pengetahuan itu merupakan milik atau isi pikiran manusia yang merupakan hasil dari proses usaha manusia untuk tahu (Iskandar, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan lain-lain). Pentingnya pengetahuan tentang nilai guna rekam medis akan sangat bermanfaat bagi fasilitas pelayanan kesehatan dalam menyediakan data untuk mengevaluasi kinerja professional kesehatan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan serta untuk mengevaluasi penggunaan sumber daya yang dimiliki (Sholikh & Zendrato, 2021).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Menurut Notoatmodjo (2018) pengetahuan secara garis besarnya terbagi menjadi 6 tahap antara lain Tahu (Know), Memahami (Comprehension), Aplikasi (Application), Analisis (Analysis), Sintesis (Syntesis) dan Evaluasi (Evaluation).

Tahapan tersebut menggambarkan tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang.

a. Tahu (*Know*)

Pengetahuan yang dimiliki hanya sebatas ingatan saja, sehingga tahapan ini merupakan tahapan paling rendah dalam pengetahuan.

b. Memahami (*Comprehension*)

Pengetahuan didefinisikan menjadi kecakapan untuk menerangkan sesuatu dengan benar. Seseorang dapat memberikan penjelasan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan pengetahuan tersebut.

c. Aplikasi (*Application*)

Pengetahuan yang dimiliki dapat diaplikasikan atau diterapkan pada kehidupan nyata.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan penjabaran dari materi ke dalam komponen-komponen yang saling berkaitan. Analisis dapat digunakan untuk menggambarkan, memisahkan, mengelompokkan, serta membandingkan sesuatu.

e. *Sintesis (Synthesis)*

Keterampilan seseorang dalam menghubungkan berbagai elemen pengetahuan yang ada membentuk model baru yang lebih komprehensif. Kemampuan yang dimaksud dalam hal ini adalah menyusun, merencanakan, mengkatagorikan, menggambarkan serta menciptakan sesuatu.

f. *Evaluasi (Evaluation)*

Kemampuan terhadap penilaian terhadap suatu materi atau objek (Ihza, 2021).

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Mubarak (2007) dalam (Melani, 2020) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu bimbingan kepada seseorang terhadap suatu hal agar dapat memahami hal tersebut. Semakin tinggi pendidikan akan semakin mudah pula untuk menerima informasi dan akhirnya semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya.

Sebaliknya, dengan tingkat pendidikan yang rendah maka akan menghambat perkembangan sikap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

2. Umur

Semakin bertambahnya umur maka terjadi perubahan pada aspek psikologis (mental) dan fisik. Secara psikologis, kemampuan berpikir akan semakin matang dan dewasa.

3. Minat

Minat diartikan sebagai kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap suatu hal dan menjadikan seseorang untuk mencoba kemudian menekuni hal tersebut, pada akhirnya akan mendapatkan pengetahuan lebih mendalam.

4. Lama bekerja

Pengalaman merupakan kejadian yang pernah dialami dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pengalaman yang kurang baik cenderung akan dilupakan, namun pengalaman yang menyenangkan akan menimbulkan kesan sangat mendalam hingga akhirnya dapat membentuk sikap positif di kehidupannya.

5. Kebudayaan

Lingkungan sekitar memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan sikap, jika lingkungan sekitar mempunyai budaya menjaga kebersihan lingkungan maka orang yang berada disekitarnya sangat memungkinkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

6. Informasi

Pengetahuan terhadap suatu hal baru dapat diperoleh dengan cepat jika terdapat kemudahan untuk memperoleh suatu informasi tentang hal tersebut.

2.1.3 Cara mengukur pengetahuan

Pengukuran pengetahuan seseorang dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa pertanyaan pilihan berganda (multiple choice test). Multiple choice test merupakan bentuk tes yang sangat baik untuk mengetahui dampak dari intervensi penyuluhan terkait perubahan pengetahuan seseorang.

Bentuk tes ini dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu :

1. Baik : bila subjek mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dariseluruh pertanyaan
2. Cukup : bila subjek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dariseluruh pertanyaan
3. Kurang : bila subjek mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dariseluruh pertanyaan (Niawati et al., 2017).

2.1.4 Nilai guna rekam medis

Ada banyak pendapat tentang tujuan dan kegunaan rekam Kesehatan. Salah satu cara untuk mengingatnya secara mudah digunakan akronim mnemonik 'ALFRED' (administrative, legal, financial, riset, edukasi, dan dokumentasi) yang berarti mempunyai nilai untuk kepentingan administratif, hukum (legal), finansial, riset, edukasi, dan dokumentasi) (Sarake, 2019).

Menurut Russo (dalam Widjaja, 2014), rekam medis yang merupakan data dasar setelah diproses menghasilkan informasi yang berguna untuk

STIKes Santa Elisabeth Medan

kepentingan dalam bidang administrasi, legal, riset, finansial, edukasi, dokumentasi, kesehatan masyarakat serta perencanaan dan pemasaran sebagai berikut :

a. Aspek administrasi

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan paramedis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan. Melalui dokumentasi rekam medis akan dapat dilihat peran dan fungsi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

b. Aspek legal

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai hukum, karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan tanda bukti untuk menegakkan keadilan.

Rekam medis adalah milik dokter dan rumah sakit, sedangkan isinya yang terdiri dari identitas pasien pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien adalah sebagai informasi yang dapat dimiliki oleh pasien sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (UU Praktek Kedokteran RI No.29 Tahun 2004 pasal 46 ayat 1.

Bila terjadi suatu masalah yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada pasien, maka dokumentasi

STIKes Santa Elisabeth Medan

rekam medis akan diperlukan sebagai barang bukti di pengadilan. Oleh karena itu data-data harus diidentifikasi secara lengkap, jelas, obyektif dan ditandatangani oleh tenaga kesehatan, tanggal, dan nama jelas harus dicantumkan.

Rekam medis sebagai alat bukti keterangan ahli (Pasal 186 KUHP) dan sebagai alat bukti surat (Pasal 187 KUHP), atau untuk membuktikan bahwa telah melakukan upaya yang maksimal untuk menyembuhkan pasien sesuai dengan standar profesi kedokteran.

c. Aspek finansial

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai keuangan karena isinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan biaya pembayaran pelayanan di rumah sakit. Tanpa adanya bukti catatan tindakan/pelayanan, maka pembayaran pelayanan di rumah sakit tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Sejak diterbitkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan RI sejak tanggal 01 Januari 2014, mengimplementasikannya dengan melaksanakan program jaminan kesehatan sosial yang dikenal dengan nama program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Pemerintah dalam melakukan pembiayaan pelayanan kesehatan di rumah sakit metode case mix payment yaitu pembiayaan berbasis keluaran/hasil dan dilakukan dengan pengelompokan diagnosis

STIKes Santa Elisabeth Medan

penyakit yang dikaitkan dengan biaya perawatan dan dimasukkan ke dalam group- group yang saat ini dikenal dengan sistem INA-CBGs.

Tarif INA-CBG merupakan tarif paket pelayanan rawat inap dan rawat jalan yang meliputi jasa pelayanan medis dan non-medis, prosedur/tindakan, obat/bahan habis pakai, pemeriksaan penunjang serta ruang perawatan yang diberikan kepada seorang pasien selama satu episode rawatan.

Pengajuan klaim pelayanan kesehatan oleh rumah sakit menggunakan program INA-CBGs dapat terbayarkan atau terklaim setelah diverifikasi oleh verifikator BPJS terhadap dokumen rekam medis.

d. Aspek riset

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai penelitian karena isinya menyangkut data/informasi yang dapat dipergunakan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan. Hal ini diperlukan untuk perkembangan ilmu kedokteran, teknologi kedokteran maupun pengembangan di bidang profesi tenaga kesehatan lainnya.

Selain itu rekam medis dibutuhkan untuk penelitian yang dilakukan oleh pihak ke tiga yang ditunjuk pemerintah untuk sebagai dasar pengambilan kebijakan terhadap pelaksanaan suatu program 17 pemerintah maupun dalam rangka perbaikan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

e. Aspek edukasi

STIKes Santa Elisabeth Medan

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai pendidikan. Karena isinya menyangkut data/informasi tentang perkembangan kronologis dari kegiatan pelayanan medis yang diberikan kepada pasien. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan/referensi pengajaran di bidang profesi si pemakai.

Karena rumah sakit dewasa ini dijadikan sebagai lahan untuk praktek pendidikan bagi calon tenaga kesehatan dari berbagai profesi kesehatan. Dengan rekam medis tersebut tenaga kesehatan atau calon tenaga kesehatan dapat mengkaji dalam rangka mempelajari perjalanan suatu penyakit.

f. Aspek dokumentasi

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai dokumentasi, karena isinya menjadi sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakainya sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan rumah sakit.

Karena berkas rekam medis mempunyai nilai medis sebagai bukti tertulis maupun terrekam atas segala tindakan pelayanan, pengobatan dan perkembangan penyakit. Dengan dokumentasi rekam medis tersebut, berguna sebagai alat komunikasi antara sesama pemberi pelayanan kesehatan kepada pasien. Karena pemberian pelayanan kesehatan harus secara berkesinambungan.

g. Kesehatan masyarakat

Rekam medis dapat mengidentifikasi terjadinya wabah penyakit sehingga perencanaan dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan secara nasional dan internasional. Tugas pemerintah adalah

untuk melindungi dan memberi jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia sesuai dengan UUD 1945.

Dengan adanya rekam medis maka pemerintah yang mendelegasikan wewenang kepada aparat di bidang kesehatan akan mengetahui dan menyusun langkah-langkah strategis untuk mengatasinya.

h. Perencanaan dan pemasaran

Rekam medis dapat dipakai untuk mengidentifikasi data yang diperlukan guna seleksi dan promosi jasa pelayanan kesehatan. Dengan adanya data dan laporan dari rekam medis sangat berguna bagi pengembangan rumah sakit dengan merencanakan rencana strategis untuk membuka pelayanan kesehatan baru atau pengadaan alat kesehatan baru. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan rumah sakit (Adimulyo, 2015).

2.2 Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis

2.2.1 Pengertian perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktifitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antar lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Niawati et al., 2017).

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang

dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini.

Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut (Arthini, 2019).

Perilaku tidak bisa dilepaskan dari lingkungan sosial yang berkembang di sekitar individu tersebut. Perilaku tersebut dibagi menjadi tiga yaitu pengetahuan, sikap, dan praktek (Gustiarani Susanty, Rudiansyah, 2022).

2.2.2 Pengertian rekam medis

Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan akan tetapi mempunyai pengertian sebagai satu sistem penyelenggaraan suatu instalasi/unit kegiatan, sedangkan kegiatan pencatatannya sendiri merupakan salah satu bentuk yang tercantum didalam uraian tugas (job discription) pada unit instalansi rekam medis.

Adapun proses kegiatan penyelenggaraan rekam medis dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien oleh dokter atau dokter gigi atau tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada pasien.

Selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan pengolahan berkas rekam medis yang meliputi

penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan/peminjaman karena pasien datang berobat, dirawat, atau untuk keperluan lainnya (Maliang et al., 2019).

Suatu rekam medis itu ialah himpunan fakta-fakta yang berhubungan dengan sejarah/riwayat kehidupan pasien, sakitnya, perawat/pengobatannya. Dalam pengertian yang luas (lebih luas) rekam medik ialah suatu himpunan data ilmiah dari banyak sumber, dikoordinasikan pada satu dokumen dan yang disediakan untuk bermacam-macam kegunaan, personel dan impersonal, untuk melayani pasien dirawat, diobati, ilmu kedokteran, dan masyarakat secara keseluruhan (Sarake, 2019).

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

Menurut Green (Notoatmodjo, 2003), salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah faktor predisposisi (predisposing factors). Faktor predisposisi merupakan suatu keadaan pikiran tentang sesuatu yang menguntungkan, antara lain jenis kelamin, umur, pengalaman, pendidikan, pengetahuan, dan lain sebagainya sebagai berikut :

- a. Martono (2010) menyatakan bahwa seorang lelaki lebih banyak berpartisipasi dalam bidang-bidang yang bersifat eksakta, sedangkan perempuan lebih dominan pada bidang-bidang keahlian terapan seperti manajemen, psikologi, pendidikan dan sebagainya. Secara teoritis, kemampuan perempuan dalam pengisian dokumen rekam medis akan lebih baik dibandingkan dengan kaum laki-laki.
- b. Menurut Notoatmojo (2007), semakin tua umur seseorang maka

STIKes Santa Elisabeth Medan

pengalamannya akan semakin banyak. Beliau juga menyatakan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuannya semakin membaik. Dengan demikian, semakin bertambah umur akan semakin meningkat pula kemampuannya dalam pengisian dokumen rekam medis.

- c. Nursalam (2003) menyatakan bahwa pengalaman dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi di masa lalu. Seseorang yang mempunyai pengalaman bekerja di unit rekam medis tentunya akan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam pengisian dokumen rekam medis.
- d. Menurut Notoatmojo (2003a), seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempunyai pengetahuan yang tinggi dan luas. Notoatmojo (2007) juga menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan akan semakin mudah menerima hal-hal baru dan mudah menyesuaikan dengan hal-hal baru itu. Seseorang yang berpendidikan kesehatan akan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam pengisian dokumen rekam medis.
- e. Notoatmojo (2007) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan perangsang (stimulus) yang menyebabkan perubahan perilaku. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik akan dapat melakukan sesuatu dengan baik. Seseorang yang mempunyai

pengetahuan tentang nilai guna rekam medis yang baik akan memiliki kemampuan yang baik pula dalam pengisian dokumen rekam medis.

- f. Status ekonomi seseorang yang ditandai dengan penghasilannya yang tinggi akan menentukan tersedianya fasilitas yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan sehingga mempengaruhi pengetahuan seseorang (Notoatmojo, 2003). Semakin tinggi penghasilan seseorang akan semakin luas kesempatan mendapatkan informasi yang membuat kemampuan yang dimilikinya menjadi lebih baik, termasuk kemampuan dalam pengisian dokumen rekam medis.

- g. Notoatmojo (2003a) mengatakan bahwa segala sesuatu yang ada di sekitar individu menyebabkan terjadinya interaksi yang akan direspon individu tersebut sebagai pengetahuan. Nursalam (2003) juga menyatakan bahwa seseorang akan memperoleh pengalaman dari lingkungannya yang akan mempengaruhi cara berpikirnya.

Mereka yang sering berinteraksi dengan orang-orang yang bergelut dalam bidang rekam medis menjadi lebih memahami seluk beluk pekerjaan di unit rekam medis, termasuk dalam pengisian dokumen rekam medis.

Dari paparan teori-teori dan peraturan perundangan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku pengisian dokumen rekam medis adalah suatu kegiatan atau aktivitas dari tenaga kesehatan dalam mengisi dokumen rekam medis berisi tentang identitas pasien, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan medis serta autentifikasi dan pencatatan yang baik (Adimulyo, 2015).

2.3 Pengisian Rekam Medis

Pengisian dokumen medis merupakan perilaku kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam mengisi dokumen rekam medis berisi tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien serta harus dibubuhi nama, gelar, tanggal, waktu, dan tanda tangan oleh tenaga kesehatan yang bersangkutan sebagai bentuk pencatatan yang baik.

- a. Pengisian identitas pasien merupakan kegiatan untuk membedakan identitas pasien yang satu dengan pasien yang lain secara unik. Identitas pasien minimal terdiri dari nomor rekam medis, nama pasien, tanggal lahir/umur dan jenis kelamin.
- b. Pemeriksaan adalah hasil pengamatan atau hasil memeriksa keadaan fisik pasien yang dilakukan oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan lainnya baik terhadap pasien rawat jalan maupun rawat inap terutama pemeriksaan fisik.
- c. Diagnosis penyakit ditetapkan berdasarkan pemeriksaan fisik terutama diagnosis yang diderita pasien.
- d. Pengobatan adalah terapi yang diberikan kepada pasien dengan tujuan untuk penyembuhan pasien.
- e. Tindakan medis adalah tindakan yang bersifat operatif dan non operatif yang dilaksanakan baik untuk tujuan diagnostik maupun pengobatan
- f. Pelayanan lainnya maksudnya adalah pelayanan lain yang diberikan oleh tenaga kesehatan tertentu kepada pasien.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Rekam medis yang lengkap juga disertai dengan autentifikasi dan pencatatanyang baik, yakni :

- 1) Nama terang dokter atau tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan di sertai gelar profesionalnya.
- 2) Waktu yang dicatat adalah tanggal dan jam pada saat dokter atau tenaga kesehatan tertentu memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.
- 3) Tanda tangan dari dokter atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan.
- 4) Kesehatan tertentu memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.
- 5) Tanda tangan dari dokter atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan.
- 6) Aturan penulisan dimulai pada dari baris teratas dan turun secara bertahap setingkat demi setingkat hingga baris terbawah sehingga tidak ada baris yang kosong (baris tetap). Bila ada baris yang kosong maka ditutup dengan garis penutup.
- 7) Koreksi yang benar yang hanya dapat dilakukan dengan cara pencoretan tanpa menghilangkan catatan yang dibetulkan dengan cara menarik garis lurus diatas tulisan yang salah dan dibubuhi paraf dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan. Tidak diperbolehkan melakukan penghapusan kata yang salah dengan tipp-ex atau disetip (Adimulyo, 2015).

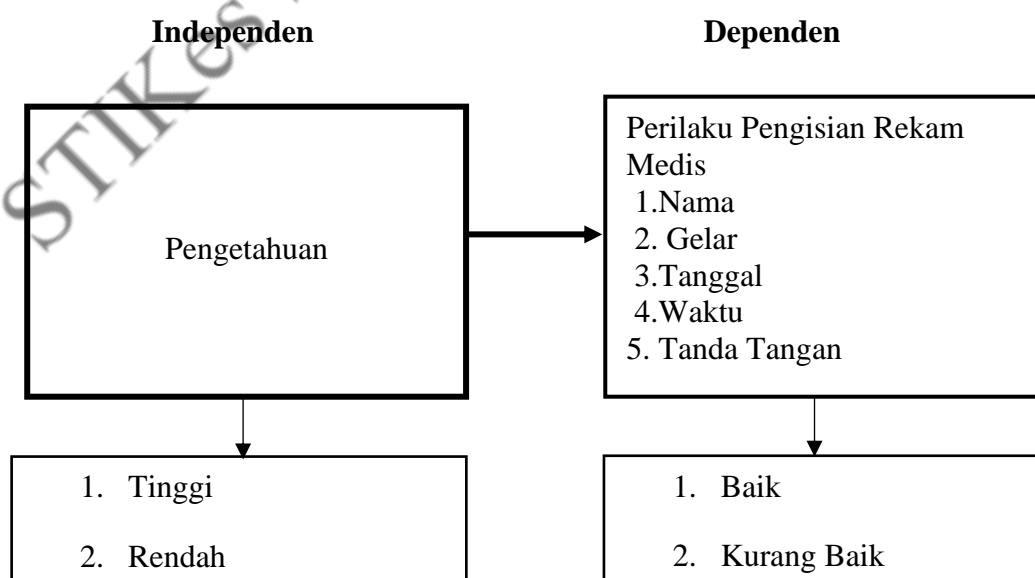
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran adalah argumentasi dukungan dasar teoritis dalam mengantisipasi jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Sumber teori-teori tersebut diambil secara selektif dari khasanah ilmu pengetahuan, berupa literatur atau kepustakaan; majalah ilmiah yang penting sebagai sumber informasi mutakhir tentang hasil penelitian, dan perkembangan metode serta teknik penelitiannya (Syahza, 2021).

Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat di Rumahsakit santa Elisabeth medan.

Bagan 3.1 Kerangka konsep penelitian “ Hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan”



Keterangan :



: Diteliti



: Berhubungan

Variabel independen adalah pengetahuan dengan variabel dependen adalah perilaku pengisian rekam medis.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan awal/kesimpulan sementara hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebelum dilakukan penelitian dan harus dibuktikan melalui penelitian. Dimana dugaan tersebut diperkuat melalui teori/jurnal yang mendasari dan hasil dari penelitian terdahulu.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis oleh perawat di rumah sakit santaelisabeth medan tahun 2023.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Tidak terbuktinya kebenaran hipotesis penelitian mungkin pula disebabkan karena rancangan penelitian yang digunakan kurang tepat. Rancangan penelitian adalah semacam strategi untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Jika yang digunakan bukan rancangan yang seharusnya, kemungkinan besar hipotesis tidak terbukti kebenarannya, walaupun sebenarnya adalah benar (Syahza, 2021).

Jenis rancangan penelitian yang akan di gunakan dalam proposal penelitian ini adalah rancangan penelitian analitikal dengan menggunakan desain *cross – sectional*, dimana *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis oleh perawat di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2023.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya manusia, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Hutami, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang inap rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023 yang berjumlah 150 perawat (Sumber daya manusia RSE Medan, 2023).

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel yang baik memiliki sifat representatif terhadap populasi.

Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi terhadap populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Hutami, 2021).

Besar sampel dihitung dengan berdasarkan rumus Vinsen :

$$\text{Rumus : } \frac{150 N Z^2 P (1-P)}{N G^2 + Z^2 P (1-P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

Z = Tingkat keandalan 95% (1,96) P = Proporsi populasi (0,5)

G = Galat pendugaan (0,1)

Berdasarkan rumus diatas didapatkan sampel dalam penelitian ini,

yaitu:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 P (1-P)}{N G^2 + Z^2 P (1-p)}$$

STIKes Santa Elisabeth Medan

$$n = \frac{150.1,96^2.0,5(1-0,5)}{150.0,1^2+1,96^2.0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{150.3,8416.0,25}{150.0,01+3,8416.0,25}$$

$$n = \frac{144,06}{2,4604}$$

$$n = 58,5$$

$$n = 58 \text{ Sampel}$$

Jadi, besar sampel yang akan diteliti adalah 58 orang perawat rawat inap di rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

Teknik pengambilan sampel akan dilakukan menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Metode *Proportional Stratified Random Sampling* adalah Teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Suatu organisasi yang mempunyai pegawai dari latar belakang pendidikan yang berstrata, maka populasi pegawai itu berstrata (Soegiyono, 2011).

Rumus *Proportional Stratified Random Sampling* :

$$\frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$D3 = \frac{83}{150} \times 58$$

$$D3 = 32$$

$$S1 = \frac{67}{150} \times 58$$

$$S1 = 26$$

Jadi besar sampel yang di ambil dari setiap strata Pendidikan adalah $D3 = 32$, dan $S1 = 26$.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel merupakan karakteristik atau kualitas atau ciri-ciri yang dimiliki oleh seseorang, benda, objek, atau situasi/kondisi. Variabel merupakan elemen yang dapat diukur dan terdiri dari berbagai jenis. Selain variabel independent dan dependen, ada juga variabel eksternal, dan variabel demografi (Syapitri et al., 2021).

4.3.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini sering disebut variabel treatment atau variabel eksperimen. Variabel ini mempengaruhi variabel lain dan menyebabkan perubahan atau kontribusi terhadap outcome (Syapitri et al., 2021). Variabel Independen dalam proposal ini adalah pengetahuan nilai guna rekam medis.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel outcome sebagai efek atau pengaruh dari variabel independent (Syapitri et al., 2021). Variabel dependen dalam proposal ini adalah perilaku pengisian rekam medis oleh perawat.

4.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain (Syahza, 2021).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis dengan Perilaku pengisian Rekam Medis

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan	Pengetahuan adalah yang di dapat manusia dari hial tau dan terjadi Ketika telah melakukan pengindraan	Tahu : 1. Aspek Administrai 2. Aspek Legal 3. Aspek Finansial 4. Aspek Riset 5. Aspek Edukasi 6. Aspek Dokementasi 7. Aspek Kesehatan 8. Aspek Perencanaan dan Pemasaran	Kuesioner yang memiliki 10 pertanyaan	Ordinal	Tinggi = 6-10 Rendah = 0-5
Perilaku Pengisian Rekam Medis	Perilaku pengisian rekam medis adalah Tindakan dimana pengisian rekam medis di isi dengan lengkap	Autentifikasi : 1. Nama 2. Gelar 3. Tangal 4. Waktu 5. Tanda Tangan	Observasi	Ordinal	Baik = 4-5 Kurang Baik = 0-3

4.4 Instrumen Penelitian

Mutu alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data penelitian sangat berpengaruh terhadap keterpercayaan data yang diperoleh. Dengan demikian ketepatan dan keterpercayaan hasil penelitian sangat ditentukan oleh mutu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sukendra, 2017).

Instrument yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner dan Observasi.

Kuesioner yang digunakan dalam peneliti ini terdiri dari data demografi, pengetahuan dan Observasi perilaku pengisian dokumen rekam medis di ruang rawat inap, berikut.

1. Pengetahuan

Pengetahuan terdiri dari 10 kuesioner dengan pernyataan model *multiple choice*. Peneliti menggunakan kuesioner baku dari peneliti (Widjaja, 2009).

Perhitungan scoring pengetahuan dengan menggunakan rumus statistik yaitu:

$$P = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{10 - 0}{2}$$

$$P = 5$$

Jadi, interval dalam kuesioner motivasi adalah 5. Penilaian pengetahuan digategorikan atas :

1. Rendah : 0-5

2. Tinggi : 6-10

2. Perilaku pengisian dokumen rekam medis

Perilaku pengisian dokumen rekam medis menggunakan lembar observasi pada lembar operasi terdiri dari 5 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk checklist. Peneliti menggunakan kuesioner baku dari peneliti (Widjaja, 2009). Perhitungan scoring kelengkapan rekam medis dengan menggunakan rumus statistik yaitu:

Rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{5 - 0}{2}$$

$$P = 2,5$$

$$P = 3$$

Jadi, interval dalam observasi perilaku pengisian rekam medis adalah

3. Penilaian pengetahuan digategorikan atas :

1. Kurang Baik : 0-3

2. Baik : 4-5

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, jalan Haji Misbah No. 7 Kecamatan Medan Polonia. Penulis memilih lokasi ini karena belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan pada bulan Maret 2023

4.6 Prosedur Pengambilan Dan Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian. Data tersebut digunakan sebagai sumber untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan menjadi pengetahuan baru (Masturoh & T, 2018).

Pengambilan data di peroleh dari data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturoh & T, 2018).

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Jenis pengumpulan data yang digunakan pada proposal ini adalah jenis data primer yakni memperoleh data secara langsung melalui sasarannya, melalui kuesioner. Pengumpulan data dilakukan peneliti setelah mendapat izin dari Direktur Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Setelah mendapat izin, penulis menemui perawat yang telah ditentukan menjadi responden, meminta kesediaan untuk menjadi

responden dengan memberikan informed consent, menentukan lokasi yang nyaman, dan melengkapi alat seperti kuesioner dan pulpen.

Dalam penelitian ini responden mengisi data demografi yaitu nama inisial, jenis kelamin, usia. Saat melakukan pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden, apabila ada pertanyaan yang tidak jelas peneliti dapat menjelaskan kepada responden. Kemudian peneliti mengumpulkan kuesioner kembali.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur itu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran atau benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan, yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan, Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020).

Menurut (Sugiyono, 2013) biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$, jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sukendra, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas

untuk kuesioner Pengetahuan karena peneliti menggunakan kuesioner yang sudah baku dari (Widjaja, 2009), dengan nilai validitas dan reabilitas dari 0,362 – 0,466 dengan nilai Cronbach's Alpha 0,703. Dalam penelitian ini penulis memakai checklist pengecekan perilaku pengisian rekam medis sebagai alat pengukur, pada variabel hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat. Penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan data sekunder.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Purwanto, 2018) Reliabilitas merupakan ketepatan atau keakuratan dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten, karena dengan konsistenlah sebuah data dapat dipercaya kebenarannya (Sukendra, 2017).

Uji validitas adalah penentuan seberapa baik instrument tersebut mencerminkan konsep abstrak yang sedang diteliti. Validitas akan bervariasi dari suatu sampel ke sampel yang lain dan satu situasi lainnya, oleh karena itu pengujian validitas mengevaluasi penggunaan instrument untuk kelompok tertentu sesuai dengan ukuran yang diteliti. Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Reliabilitas

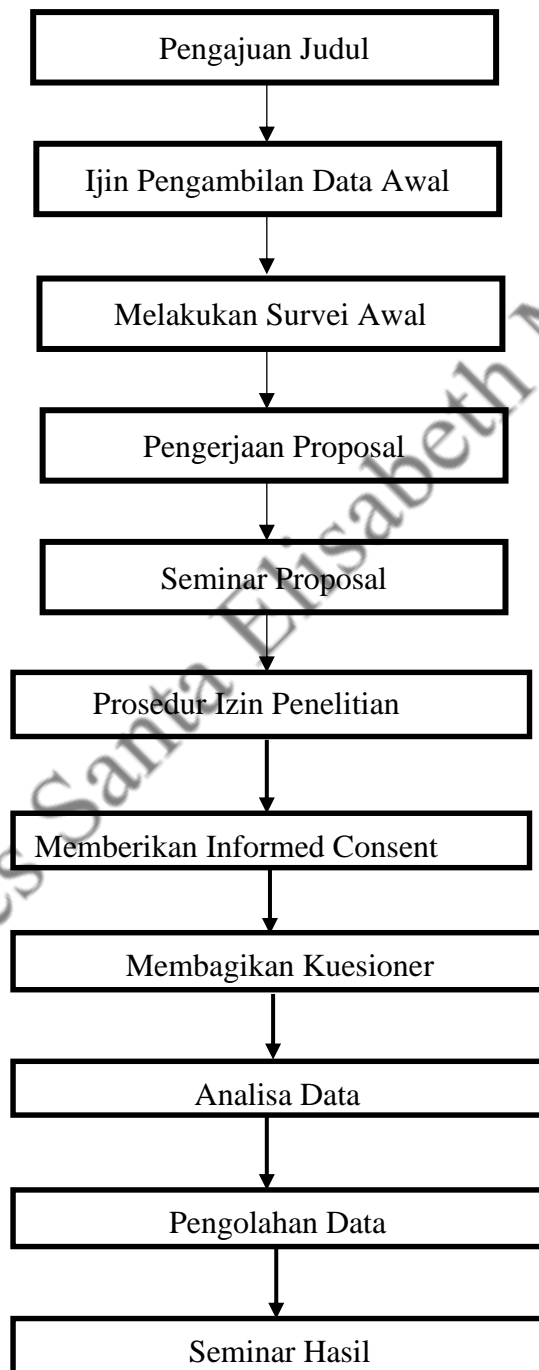
STIKes Santa Elisabeth Medan

adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Uji reliabilitas sebuah instrument dikatakan reliabel jika koefisien alpha $>0,80$ dengan menggunakan rumus Cronbach's alpha (Polit & Beck, 2012).

STIKes Santa Elisabeth Medan

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan



4.8. Analisa data

Pengolahan data secara manual memang sudah jarang dilakukan, tetapi tetap dapat dilakukan pada situasi dimana aplikasi pengolah data tidak dapat digunakan. Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

2. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

3. *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dengan aplikasi pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa tahapan dilakukan dengan aplikasi tersebut.

5. *Editing*

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

6. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Terdapat bermacam-macam aplikasi yang dapat digunakan untuk pemrosesan data, antara lain: SPSS, STATA, EPI-INPO, dan lain-lain. Salah satu program yang banyak dikenal dan relatif mudah dalam penggunaannya adalah program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

7. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Misalnya untuk variabel Pendidikan hanya ada 3 (tiga) kategori yaitu 1=Pendidikan Dasar (SD-SLTP), 2=Pendidikan Menengah (SLTA), 3=Perguruan Tinggi (D1-D4, S1-S3), tetapi setelah dicek ada jawaban yang memiliki kategori 4 (Masturoh & T, 2018).

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antara kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya (Abdussamad, 2021).

Analisis data yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah :

1. Analisis univariat

Yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode statistika univariat digunakan untuk mengidentifikasi data demografi, variabel independen pengetahuan dan variabel dependen perilaku pengisian rekam medis.

2. Analisis *chi-square*

Dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasai. Berkaitan dengan hubungan atau dependensi antar variabel kategorikal, meski analisis *Chi-Square* memiliki ukuran statistik yang bisa dipakai untuk menentukan mana variabel yang sebaiknya menjadi variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dan mana variabel yang sebaiknya menjadi variabel independen (variabel yang mempengaruhi), pola hubungan atau dependensi haruslah diformulasikan di luar analisis *Chi-Square*, berdasarkan teori-teori tentang hubungan atau dependensi yang mungkin antar dua variabel yang sedang dianalisis.

Hubungan atau dependensi yang dinyatakan oleh teori-teori inilah yang seharusnya menjadi hipotesis penelitian, yang sejak awal memandu pencarian data dan analisis *Chi-Square* (Siyato, 2015).

Pada penelitian ini analisis *chi-square* yakni menjelaskan hubungan dua variable, yaitu variable pengetahuan nilai guna rekam medis sebagai variable independent dengan perilaku pengisian rekam medis sebagai variabel dependen.

Jika uji kai-kuadrat menghasilkan taraf signifikansi di bawah 0,05 ($p < 0,05$) maka hipotesis tersebut ditolak. Alias, ada perbedaan data observed dengan data expected. Terdapat hubungan.

Jika uji kai-kuadrat menghasilkan taraf signifikansi di atas 0,05 ($p > 0,05$) maka hipotesis tersebut diterima. Alias, tidak ada perbedaan data observed dengan data expected. Karena tidak ada perbedaan, maka dapat dikatakan data kita (*observed*) mirip dengan data harapan (*expected*). Tidak terdapat hubungan (Siyato, 2015).

4.9. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasan Yunani *ethos*, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian.

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek

penelitian.

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu

STIKes Santa Elisabeth Medan

diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan social (Masturoh & T, 2018).

Skripsi ini sudah lulus uji etik dengan kode dengan etik NO: 010/KEPK-SE/PE-DT/III/2023 dari komisi penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai hubungan pengetahuan nilai guan rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis oleh perawat rawat inap di rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023 diteliti pada tanggal 04 – 12 April 2023 di rumah sakit Santa Elisabeth Medan yang terletak di Jl. H. Misbah No.7, J A T I, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151. Pada tahun 1922 Mgr. Mathias Brans, pemimpin misi Ofm-Cap ingin mengembangkan, mengobati dengan pelayanan sosial khusus dalam bidang kesehatan.

Untuk rencana tersebut, beliau meminta tenaga dari Belanda, melalui Mgr. Petrus Hopmans, dengan memilih Kongregasi FSE di Breda. Pilihan ini dirasa sangat tepat, karena Suster-suster FSE sudah berpengalaman dalam merawat orang-orang sakit RS. Kongregasi ini dianggap mampu, baik financial, maupun relasional kesatuan dengan induk, sumber daya manusianya SDM.

Dari pihak Kongregasi juga menanggapi dengan baik dan bersedia diutus dan berangkat ke Indonesia sebagai missionaris, maka pada tanggal 29 September 1925 Kongregasi FSE hadir di Indonesia-Medan dengan 4 orang Suster. Pada tanggal 11 Februari 1929 Rumah Sakit St. Elisabeth dibangun peletakan batu pertama dan rumah Suster di Jl. Imam Bonjol. Pada tanggal 19 November 1930 Rumah Sakit St. Elisabeth diresmikan, dengan semboyan “Dibalik penderitaan ada rahmat”. Rumah Sakit ini merupakan Rumah Sakit dengan Kelas Madya tipe B.

5.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat rawat inap di rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023. Penelitian ini dimulai dari 04 – 12 April 2023. Responden pada penelitian ini adalah perawat rawat inap di rumah sakit Santa Elisabeth Medan dengan jumlah responden 58 dan lembar observasi pada bagian lembar assesmen rawat inap dengan jumlah 58 rekam medis.

5.2.1 Karakteristik Perawat Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai karakteristik responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Perawat Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	(f)	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	3	5,2
Perempuan	55	94,8
Total	58	100
Pendidikan		
D3 Keperawatan	32	55,2
S1 Keperawatan	26	44,8
Total	58	100
Umur		
20-30	26	44,8
31-40	20	34,5
41-50	10	17,2
51-60	2	3,4
Total	58	100
Masa Kerja		
1-11 bulan	5	8,6
1-10 tahun	32	55,2
11-20 tahun	18	31,0
21-34 tahun	3	5,2
Total	58	100

Tabel 5.1 dimana 58 responden ditemukan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang (94,8%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang (5,2%). Adapun tingkat Pendidikan yang ditemukan mayoritas pada tingkat Pendidikan D3 Keperawatan sebanyak 32 orang (55,2%) dan minoritas tingkat Pendidikan adalah pada S1 Keperawatan sebanyak 26 orang (44,8%).

Berdasarkan umur di peroleh data bahwa mayoritas responden pada umur 20-30 sebanyak 26 orang (44,8%), umur 31-40 sebanyak 20 orang (34,5%), umur 41-50 sebanyak 10 orang (17,2%), dan minoritas pada umur 51-60 sebanyak 2 orang (3,4%). Berdasarkan masa kerja mayoritas pada responden dengan masa kerja 1-10 tahun sebanyak 32 orang (55,2%), masa kerja 11-20 tahun sebanyak 18 orang (31,0%), masa kerja 1-11 bulan sebanyak 5 orang (8,6%), dan minoritas dengan masa kerja 21-34 tahun sebanyak 3 orang (5,2%).

5.2.2 Pengetahuan Pada Perawat Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai pengetahuan pada perawat yang dikategorikan atas dua yaitu rendah dan tinggi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Pada Perawat Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	35	60,3
Rendah	23	39,7
Total	58	100

Berdasarkan table 5.2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan responden berada pada kategori tinggi sebanyak 35 orang (60,3%), dan pengetahuan rendah sebanyak 23 orang (39,7%).

5.2.3 Perilaku Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai perilaku pengisian rekam medis rawat inap yang dikategorikan atas dua yaitu kurang baik dan baik yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Perilaku Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Perilaku Pengisian Rekam Medis	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	30	65,5
Kurang Baik	28	34,5
Total	58	100

Berdasarkan table 5.3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku pengisian rakam medis rawat inap berada pada kategori Baik sebanyak 30 (51,7%), dan kurang baik sebanyak 28 (48,3%).

5.2.4 Hasil Tabulasi Silang Antara Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023 yang dapat dilihat pada table berikut:

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.4. Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis	Perilaku Pengisian Rekam Medis						<i>p – value</i>
	Baik		Kurang Baik		Total		
	f	%	F	%	f	%	
Tinggi	29	82,9	6	17,1	35	100	0.002
Rendah	9	39,1	14	60,9	23	100	

Berdasarkan hasil analisis table 5.4 distribusi data responden diperoleh hasil analisis Hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis rawat inap oleh perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh bahwa ada sebanyak 29 dari 35 responden (82,9%) memiliki pengetahuan tinggi dengan perilaku pengisian rekam medis yang baik, sebanyak 6 dari 35 responden (17,1%) yang memiliki pengetahuan tinggi dengan perilaku pengisian rekam medis kurang baik, sebanyak 9 dari 23 responden (39,1%) memiliki pengetahuan rendah dengan perilaku pengisian rekam medis yang baik, sebanyak 14 dari 23 responden (60,9%) memiliki pengetahuan rendah dengan perilaku pengisian rekam medis yang kurang baik.

Berdasarkan hasil uji statistic *Chi-square* diperoleh p-value 0,002 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan ada Hubungan yang signifikan antara pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

5.3 Pembahasan**5.3.1 Pengetahuan Perawat Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada Tahun 2023 mengenai pengetahuan perawat rawat inap mengenai nilai guna rekam medis yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan dengan rendah dan tinggi menunjukkan bahwa pengetahuan perawat mengenai nilai guna rekam medis berada pada kategori tinggi sebanyak 35 orang (60,3%), dan dengan kategori rendah sebanyak 23 orang (39,7%). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada tahun 2023, bahwa paling banyak tingkat pengetahuan perawat mengenai nilai guna rekam medis berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian (Sari & Siwi, 2019) tentang Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis Dan Dokumentasi Keperawatan Dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan Di Klinik MTA Surakarta diperoleh hasil dari 36 perawat yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orang (58,33%). Berbeda sedikit dengan perawat yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 15 orang (41,67%). Pengetahuan perawat menentukan tindakan perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien, sehingga tindakan perawat yang dilandasi oleh pengetahuan akan memberikan pelayanan yang lebih baik dibandingkan dengan perawat yang melakukan tindakannya tanpa didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan perawat juga sangat berpengaruh terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023 mengenai pengetahuan perawat rawat inap masih ada pengetahuan perawat yang berada dalam kategori rendah sebanyak 23 orang (39,7%). Hal tersebut karena mereka masih ada yang belum memahami apa itu nilai guna rekam medis dan pentingnya kelengkapan rekam medis.

Hasil penelitian mengenai pengetahuan rendah didukung oleh jurnal penelitian (Noor, 2017) dari 5 petugas rekam medis terdapat 2 petugas yang memiliki pengetahuan baik atau 40% dan terdapat 3 petugas yang memiliki pengetahuan kurang baik atau 60%. Dari 5 dokumen rekam medis pasien rawat inap terdapat 1 dokumen rekam medis yang lengkap atau 20% dan terdapat 4 dokumen rekam medis yang tidak lengkap atau 80%.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, jurnal-jurnal pendukung yang ada, teori-teori yang di dapat oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu aspek dalam membentuk perilaku seseorang yang dapat di pengaruhi oleh umur, pendidikan, dan pengalaman. Pengetahuan seseorang mengenai rekam medis akan mempengaruhi dalam melakukan penyampain informasi yang ada dalam rekam medis dan dalam peningkatan mutu pelayanan kesehata bagi rumah sakit. Menurut pengamatan peneliti, pengetahuan yang kurang di dasari oleh Pendidikan, pengalaman, dan usia para perawat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada Tahun 2023 mengenai pengetahuan perawat rawat inap mengenai nilai guna rekam medis berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa pengetahuan nilai guna rekam medis berada pada kategori tinggi berdasarkan pada jenis kelamin perempuan mayoritas sebesar 32 responden (91,4%), dan minoritas kategori tinggi pada jenis kelamin laki-laki sebesar 3 responden (8,6%). Dan Pada kategori rendah mayoritas berada pada jenis kelamin perempuan sebesar 23 responden (100,0%), dan minoritas pada laki-laki sebesar 0 (0,0%).

Pada penelitian ini, 83,8% responden adalah perempuan. Bady (2007) dalam penelitiannya menyatakan responden yang tersebar di lima ruang rawat inap menunjukkan bahwa SDM perawat didominasi oleh jenis kelamin perempuan 67% sedangkan laki-laki 33%. Hal ini terjadi karena lazimnya profesi keperawatan lebih banyak diminati kaum perempuan, mengingat profesi keperawatan lebih dekat dengan masalah-masalah mother instink. Dilihat dari sejarah perkembangan keperawatan dengan adanya perjuangan seorang Florence Nightingale sehingga dunia keperawatan identik dengan pekerjaan seorang perempuan. Namun demikian kondisi tersebut sekarang sudah berubah, banyak laki-laki yang menjadi perawat, tetapi kenyataannya proporsi perempuan masih lebih banyak daripada laki-laki (Utami dan Supratman, 2009). Tingkat pengetahuan seseorang memiliki hasil yang berbeda dalam melakukan sebuah prosedur. Perawat dengan tingkat pengetahuan yang lebih akan lebih cenderung melakukan perannya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Maksudnya perawat yang memiliki pengetahuan tinggi lebih cenderung mengaplikasikan pengetahuannya ketika mereka bekerja dan paham

dampak dari tindakan atau prosedur yang mereka lakukan. Sebaliknya perawat yang tidak paham tentang prosedur yang berlaku akan lebih cenderung melakukan tindakan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki tanpa memperhatikan dampak dari prosedur tersebut (Notoatmodjo, 2005). Penelitian yang dilakukan Kusumawati (2011), menjelaskan bahwa individu berdasarkan jenis kelamin tidak menjamin kemampuan mereka dalam bekerja. Maksudnya perawat laki-laki atau perempuan akan memiliki peluang yang sama dalam melakukan sebuah pekerjaan. Tetapi, adanya faktor pendidikan dan pengetahuan yang akan mempengaruhi sikap, komitmen, kompetensi dan perilaku mereka dalam mengaplikasikan sebuah prosedur. Sehingga hasil yang dicapai akan berbeda dengan harapan dan tujuan yang telah ditentukan (Rini, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada Tahun 2023 mengenai pengetahuan perawat rawat inap mengenai nilai guna rekam medis berdasarkan umur diketahui bahwa pengetahuan nilai guna rekam medis berada pada kategori tinggi berdasarkan pada usia 20-30 Tahun sebesar 15 responden (42,9%), usia 31-40 Tahun sebesar 13 responden (37,1%), usia 41-50 sebesar 5 responden (14,3%), dan minoritas pada usia 51-60 sebesar 2 responden (5,7%). Dan pada kategori rendah mayoritas pada usia 20-30 sebesar 11 responden (47,8%), usia 31-40 sebesar 7 responden (30,4%), usia 41-50 sebesar 5 responden (21,7%), dan minoritas pada usia 51-60 sebesar 0 responden (0.0%).

Karakteristik umur dan tingkat pendidikan terakhir menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 1, mayoritas

responden pada kategori umur lebih dari 35 tahun yaitu sebesar 73,3% dan sisanya umur dibawah 35 tahun yaitu sebesar 26,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya kader aktif desa khususnya Kelurahan Sukahurip mayoritas usia diatas 35 tahun yang merupakan usia produktif yang dapat berkontribusi dalam peran aktif di masyarakat khususnya sebagai penggerak masyarakat dalam kegiatan di lingkungan tempat tinggal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rochmawati (2010) bahwa dalam penelitian didapatkan hasil bahwa mayoritas kader berusia di atas 35 tahun sebesar 57,9% dan kader dengan usia dibawah 35 tahun sebesar 42,1%. Hal ini berkaitan dengan peran serta kader, semakin tua seseorang maka diharapkan produktivitas dan peran serta kader akan cenderung meningkat. Tingkat kedewasaan teknis dan psikologis seseorang dapat dilihat dengan semakin tua umur seseorang maka akan semakin terampil dalam melaksanakan tugas, semakin kecil tingkat kesalahannya dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal itu terjadi karena salah satu faktor kelebihan manusia dari makhluk lainnya adalah kemampuan belajar dari pengalaman, terutama pengalaman yang berakhir pada kesalahan (Effendy, 2000). Sejalan dengan Riskesdas (2010) bahwa usia diatas 35 tahun mempunyai kebiasaan dalam konsumsi jamu sebagai tanaman obat tradisional sehingga umur diatas 35 tahun ini terbiasa memanfaatkan tanaman obat sebagai usaha self medication (Kemenkes RI, 2010). Kader kesehatan yang aktif melaksanakan tugasnya dengan baik dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan pengembangan program desa siaga (Syafurudin, Hamidah, 2009 dalam Ikaditya, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada Tahun 2023 mengenai pengetahuan perawat rawat inap mengenai nilai guna rekam medis berdasarkan pendidikan di ketahui bahwa pengetahuan nilai guna rekam medis berada pada kategori tinggi berdasarkan pada pendidikan mayoritas pada D3 sebesar 20 responden (57,1%), dan minoritas pada S1 sebesar 15 responden (42,9%). Dan pada katagori rendah mayoritas Pendidikan berada pada D3 sebesar 12 reponden (52,2%), dan minoritas pada S1 sebesar 11 responden (47,8%).

Responden penelitian ini didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan D3 yaitu sebanyak 58,8 %, hal ini dikarenakan mayoritas perawat yang bekerja di rumah sakit tersebut memiliki tingkat pendidikan D3. Dalam hal ini berarti responden dapat dinyatakan sudah memenuhi syarat sebagai tenaga kerja professional dalam pelayanan bidang kesehatan sebagaimana yang tercantum dalam RI No.148 tahun 2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat pasal 2 dan 3 yang menyatakan bahwa perawat yang menjalankan praktik berpendidikan minimal Diploma III (D3) Keperawatan. Ihsan (2007), mengatakan bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi pikiran seseorang. Melalui proses pendidikan yang melibatkan serangkaian aktivitas, maka seseorang individu akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, keahlian dan wawasan. Mayoritas responden yang berpendidikan D3 juga mempengaruhi pengetahuan tentang penggunaan APD (Rini, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada Tahun 2023 mengenai pengetahuan perawat rawat inap mengenai nilai

guna rekam medis berdasarkan lama kerja di ketahui bahwa pengetahuan nilai guna rekam medis berada pada kategori tinggi berdasarkan pada lama kerja 1- 10 Tahun sebesar 18 responden (51,4%), lama kerja 11-20 Tahun sebesar 11 responden (31,4%), lama kerja 1-11 Bulan sebesar 4 responden (11,4%), dan minoritas pada lama kerja 21-34 sebesar 2 responden (5,7%). Dan pada katagori rendah mayoritas berada pada lama kerjan 1—10 Tahun sebesar 14 responden (60,9%), lama kerja 11-20 Tahun 7 responden (30,4%), dan minoritas pada lama kerja 21-34 sebesar 1 responden (4,3%), lama kerja 1-11 Bulan sebesar 1 responden (4,3%).

Tingkat pengetahuan jika dilihat dari pengalaman, khususnya pengalaman kerja perawat. Berdasarkan masa kerja hampir setengahnya responden dengan masa kerja 5-10 tahun dengan pengetahuan yang cukup baik sebanyak 25 orang (50,0%). Semakin lama perawat bekerja semakin banyak hal yang dapat dipelajari melalui apa yang dilihat, didengar dan dirasakan ditempat bekerja. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Ranupandojo, 2010) yang menyatakan bahwa lama kerja terkait dengan masa kerja, semakin lama seseorang bekerja pada suatu organisasi maka semakin berpengalaman orang tersebut sehingga kecakapan kerjanya semakin baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Notoatmodjo, 2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang akan berubah seiring dengan setiap hal yang dialami seseorang selama bertahun-tahun dan pengetahuan diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain yang melibatkan apa yang dialami oleh panca indra. Peneliti berasumsi bahwa pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dalam memecahkan masalah yang

dihadapi masa lalu. Salah satunya dapat dilakukan dengan rotasi kerja mempunyai manfaat memperluas pengetahuan (Arini et al., 2019).

5.3.2 Perilaku Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 mengenai perilaku pengisian rekam medis rawat inap yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang di kategorikan dengan baik dan kurang baik menunjukkan hasil bahwa perilaku pengisian rekam medis berada pada kategori baik sebanyak 30 (51,7%). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023, bahwa paling banyak tingkat perilaku pengisian rekam medis rawat inap dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian (Winarti & Stefanu, 2013), Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tenaga kesehatan yang patuh mengisi formulir rekam medis dengan lengkap adalah dokter yaitu 188 berkas rekam medis atau 96% dari 195 berkas rekam medis. sedangkan tenaga kesehatan yang tidak patuh mengisi formulir rekam medis dengan lengkap yaitu perawat sebanyak 36 berkas rekam medis atau 18%. Hasil analisis menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang patuh mengisi berkas rekam medis sebanyak 165 orang atau 85%, sedangkan tenaga kesehatan yang tidak patuh mengisi berkas rekam medis sebanyak 30 orang atau 15%. Berdasarkan pengolahan data, 85% tenaga kesehatan yang patuh dalam melengkapi formulir pengisian berkas rekam medis. D.Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2022 mengenai kelengkapan rekam medis rawat inap bahwa masih ada

kelengkapan rekam medis yang berada pada kategori kurang sebanyak sebanyak 7 rekam medis (12.3%). Hal tersebut dikarenakan masih ada perawat yang tidak mengisi lengkap rekam medis pasien sehingga rekam medis tidak terisi dengan lengkap.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 mengenai perilaku pengisian rekam medis masih ada yang dalam kategori kurang baik sebanyak 28 (48,3%).

Hasil penelitian mengenai perilaku pengisian rekam medis rendah didukung oleh jurnal (Widjaja, 2009) mengenai Hubungan Antara Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan Di Rsud Larantuka diperoleh hasil bahwa perilaku tenaga Kesehatan dalam pengisian dokumen rekam medis di RSUD Larantuka masih kurang baik yakni sebanyak 32 dari 60 (53,3%).

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, jurnal-jurnal pendukung, dan teori-teori yang didapat oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa perilaku pengisian rekam medis oleh perawat dipengaruhi oleh pengetahuan seorang tenaga kesehatan yang akan mengisi rekam medis dengan lengkap karena pentingnya pengisian rekam medis yang lengkap dan baik. Menurut pengamatan peneliti, kurangnya perilaku pengisian rekam medis didasari oleh pengetahuan yang dimiliki tentang nilai guna rekam medis dan pemahaman mengenai pengisian rekam medis lengkap masih minim.

5.3.3 Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Hasil uji statistic chi-square tentang hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis perilaku pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth medan menunjukkan bahwa dari 58 responden, diperoleh nilai p-value = 0,002 (nilai $p < 0,05$). Dengan demikian hasil diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Dimana mayoritas perawat dengan pengetahuan tinggi memiliki perilaku pengisian rekam medis yang baik dan perawat dengan pengetahuan rendah memiliki perilaku pengisian rekam medis yang kurang baik. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa perilaku pengisian rekam medis di pengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh individu tersebut.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian (Kumalasari et al., 2018) bahwa hasil korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan Dokter terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada Pasien BPJS di RS. Aisyiyah Bojonegoro, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh mempunyai hasil penelitian Anis Rismawati (2014) yang menjelaskan tingkat pengetahuan Dokter tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian berkas di RS. Nur Rohmah Wonosari termasuk dalam kategori yang baik yakni sebesar 85% dan memiliki kesamaan dengan penelitian Ardika (2012) didapat ada hubungan yang bermakna pengetahuan tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian

dokumentasi berkas kelengkapan rekam medis di bangsal penyakit dalam RSUP

Dr. Kariadi Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian (Utami et al., 2016) ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan kelengkapan pengisian catatan keperawatan pada instalansi rawat inap di Rumah Sakit Al-Ataurots Al-Islamy Sleman. Diperoleh bahwa berkas catatan keperawatan yang diisi secara lengkap menunjukkan tingkat pengetahuan tenaga perawat tersebut rendah. Tingkat pengetahuan yang terbanyak pada kategori cukup dengan hasil 23,07%. Dan Yang paling sedikit pada kategori baik 15,38%. Kelengkapan catatan keperawatan dibagi menjadi dua yaitu data administrative sebesar 87,8%, sedangkan data klinis sebesar 95,5%. Tingkat pengetahuan Tenaga perawat di Rumah Sakit Umum At-Taurots Al-Islamy Sleman yang terbanyak pada kategori cukup dengan hasil 23,07% dan Yang paling sedikit pada kategori baik 15,38%. di Rumah Sakit Umum At-Taurots Al-Islamy Sleman semua tenaga perawat berpendidikan keperawatan, sehingga tingkat pengetahuan tenaga perawat di Rumah Sakit Umum At-Taurots Al-Islamy Sleman dikategorikan cukup sehingga kelengkapan rekam medis pada data klinis dapat di katakana sudah baik. yaitu data administratif sebesar 87,8%, sedangkan data klinis sebesar 95,5%.

Menurut peneliti jika tingkat pengetahun semakin tinggi maka akan semakin mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu dikarenakan seseorang akan lebih berhati-hati dalam berperilaku dan melakukan tindakan, seperti dalam melakukan pengisian rekam medis yang mana akan di isi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang baik dan sapat di sampai



STIKes Santa Elisabeth Medan

sesuai dengan yang ada pada rekam medis dan juga dapat membantu dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil melalui penelitian yang telah dilakukan peneliti dan berdasarkan temuan hasilnya. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Secara lebih khusus peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan nilai guna rekam medis pada perawat rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 diperoleh bahwa mayoritas tingkat pengetahuan berada pada kategori tinggi sebanyak 35 (60,3%), dan rendahnya sebanyak 23 (39,7%). Penyebab terjadinya pengetahuan yang kurang didasari oleh Pendidikan, pengalaman, dan usia para perawat.
2. Perilaku pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 diperoleh bahwa mayoritas perilaku pengisian rekam medis berada pada kategori baik sebanyak 30 (65,5%) dan rendahnya sebanyak 28 (48,3%). Penyebab terjadinya perilaku yang kurang baik karena pengetahuan yang dimiliki tentang nilai guna rekam medis dan pemahaman mengenai pengisian rekam medis lengkap masih minim.
3. Ada hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat rawat inap di Rumah Sakit Santa

Elisabeth Medan Tahun 2023 dengan uji statistik chi-square di dapat bahwa $p\text{-value} = 0,002$ (nilai $p < 0,05$).

6.2 Saran

4.4.1.1 Bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Diharapkan dari hasil yang diperoleh peneliti pada petugas medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan bahwa pengetahuan dapat ditingkatkan lagi agar perilaku pengisian rekam medis dalam hal kelengkapan rekam medis yang di isi dengan baik dengan cara mendukung petugas kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dalam diri mengenai pentingnya nilai guna rekam medis dalam pengisian rekam medis yang lengkap.

4.4.1.2 Bagi Responden

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang perilaku pengisian rekam medis yang baik dengan petugas Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuannya.

4.4.1.3 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan dan juga pendukung untuk peneliti selanjutnya terutama berhubungan dengan pengetahuan nilai guna dan perilaku pengisian rekam medis. Selain itu, peneliti selanjutnya di harapkan bisa menambahkan variable-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengisian rekam medis.

DAFTAR PSUTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. (<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>, diakses 5 Februari 2023)
- Adimulyo, F. M. (2015). Proposal Skripsi Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Petugas Dalam Pengisian Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Medika. 1–35. (Diakses 7 Februari 2023)
- Anthonyus. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Kerja Dokter Spesialis Terhadap Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Elisabeth Health Jurnal*, (online) 4(2), 71–79. (<https://doi.org/10.52317/ehj.v4i2.269>, diakses 8 Januari 2023)
- Arthini, N. (2019). Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Politeknik Kesehatan Denpasar*, (online) 53(9), 1689–1699. (<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1861/>, diakses 1 Februari 2023)
- Gustiarani Susanty, Rudiansyah, A. R. (2022). Gambaran Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Pengisian Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Sungai Durian. *Jupermik*, 5, 19–23. (Diakses 18 November 2022)
- Hutami, W. F. (2021). *Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian : Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. (<http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>, diakses 30 Januari)
- Ihza, K. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Diabetes Mellitus Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dalam Meminum Oad (Oral Antidiabetic Drugs) (Penelitian Dilakukan Diapotek Kimia Farma Kawi Malang). *Skripsi*, 10–30. (Diakses 9 Januari 2023)
- Ikaditya, L. (2016). Hubungan Karakteristik Umur Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Tentang. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 16(1), 171. (<https://doi.org/10.36465/jkbth.v16i1.180>, diakses 8 Januari 2023)
- Iskandar, R. (2020). Modul Tahap-Tahap Perkembangan Dan Sumber Pengetahuan Manusia.
- Kumalasari, R. R., Dharmawan, Y., & Winarni, S. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Usia Dokter Terhadap Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pada Pasien BPJS Di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro. *Jurnal*

- Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(4), 125–131. (<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/21364>, diakses 21 Maret 2023)
- Maliang, M. I., Imran, A., & Alim, A. (2019). Sistem Pengelolaan Rekam Medis (Studi Kualitatif Di Puskesmas Tamalate Makassar Tahun 2019). *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, October, 315–328. (<https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.198>, diakses 9 Januari 2023)
- Masturoh, I., & T, N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan : Syria Studies*, 7(1), 37–72. (https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625, diakses 10 Juli 2022)
- Melani, K. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Higiene Penjamah Makanan di Instalasi Gizi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9–33. (<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4>, diakses 6 Februari 2023) Chapter 2.pdf
- Niawati, H., Wijanarka, A., & Suryani, I. (2017). Pengaruh Penyuluhan Higiene Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Higiene Penjamah Makanan pada Penyelenggaraan Makan Di RSUD Lamandau. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9–33. (<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4>, diakses 9 Januari 2023) Chapter 2.pdf
- Noor, H. L. (2017). Hubungan Pengetahuan Petugas Rekam Medis Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit ibu Dan Anak Amanah Ibu Surakarta Surakarta. *Jurnal Ilmiah, Perekam Dan Informasi Kesehatan*, 7(1), 9–12. (<https://ojs.uib.ac.id/index.php/infokes/article/view/162/142>, diakses 27 April 2023)
- Polit & Beck . (2012). Resource Manual for Nursing Research. Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice. Ninth Edition. USA : Lippincott.
- Ridho, K. M., Rosa, E. M., & Suparniati, E. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengisian Rekam Medis Di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Pendidikan. 1–18.
- Rini, M. K. (2015). Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Bangsal Rawat Inap Medikal Bedah Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping Sleman.

- Sarake, M. (2019). Buku Ajar Rekam Medis. *Buku Ajar Rekam Medis*, 1–147. (<https://repository.stikeshb.ac.id/1/>, diakses 1 Februari 2023)
- Sari, D. P., & Siwi, G. R. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis Dan Dokumentasi Keperawatan Dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan Di Klinik MTA Surakarta 2019. *Informasi Kesehatan*, 9(1), 1–5. (<https://www.ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/717>, diakses 27 April 2023)
- Sholikh, A. F., & Zendrato, N. P. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), 81–86. (<https://doi.org/10.30743/best.v4i2.4416>, diakses 29 Januari 2023)
- Siyato, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian.
- Soegiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2017). Instrumen Penelitian. *In Journal Academia*.
- Swari, S. J., Alfiansyah, G., Wijayanti, R. A., & Kurniawati, R. D. (2019). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 50–56. (<https://doi.org/10.37148/arteri.v1i1.20>, diakses 27 Maret 2023)
- Syahza, A. (2021). *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021* (Issue September).
- Syapitri, H., Amila, & Aritonag, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Widjaja, L. (2009). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan Di Rsud Larantuka. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5–14. (Diakses 18 November 2022)
- Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 165. (<https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i2.225>. diakses 30 Januari 2023)



LAMPIRAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon responden penelitian Di

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Dengan hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Beatrice Rosita Lumanraja

NIM : 102019004

Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan saudara dan saudari untuk meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini, anda berhak untuk menyetujui dan menolak menjadi responden, apabila setuju menjadi responden ini.

Atas kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, sebelumnya diucapkan terimakasih.

Hormat saya Peneliti

(Beatrice Rosita Lumanraja)



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT (Persetujuan menjadi partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Beatrice Rosita Lumbanraja dengan judul “Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 ”. Saya memutuskan setuju untuk ikut partisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Medan , 2023

Penulis

Responden



STIKes Santa Elisabeth Medan

KUESIONER HUBUNGAN PENGETAHUAN NILAI GUNA REKAMMEDIS DENGAN PERILAKU PENGISIAN REKAM MEDIS OLEH PERAWAT DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDANTAHUN 2023

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah data Saudara/i dengan lengkap sesuai keadaan yang sebenarnya sebelum menjawab.
2. Mohon dibaca dengan cermat semua pernyataan sebelum menjawab.
3. Semua pernyataan yang ada harus dijawab.
4. Berilah tanda (\checkmark) pada jawaban yang Saudara/i anggap paling tepat dan sesuai.

I. Karakteristik Responden

1. No. Responden :
2. Nama Lengkap :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : 1. Diploma III
2. S1
5. Masa Kerja :

STIKes Santa Elisabeth Medan

II. Pengetahuan tentang Nilai Guna Rekam Medis (variable independen)

Berilah tanda silang (X) pada jawaban benar dari pilihan telah disediakan!

Pengetahuan tentang Nilai Guna Rekam Medis	
Tau	
1.	Rekam medis dapat dijadikan sebagai pertanggungjawaban bahwa tenaga kesehatan sudah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, hal ini berarti rekam medis bernilai guna dalam aspek... a. Dokumentasi b. Riset c. Pendidikan d. Administrasi
2.	Bila seorang pengacara meminta rekam medis sebagai alat bukti dalam kasus pasien dan rumah sakit, hal ini sesuai dengan aspek rekam medis.... a. Keuangan b. Pendidikan c. Riset d. Hukum
3.	Seorang polisi membutuhkan visum et repertum dari seorang pasien di rumah sakit, hal ini sesuai dengan nilai guna rekam medis sebagai aspek.... a. Evaluasi Pelayanan b. Pendidikan c. Hukum d. Kesehatan Masyarakat
4.	Rekam medis sebagai bukti biaya pengobatan pasien, ini berarti nilai guna rekam medis sebagai aspek a. Dokumentasi b. Keuangan c. Pendidikan d. Administrasi
5.	Tenaga kesehatan dapat mengkaji isi rekam medis dalam rangka mempelajari perjalanan penyakit tertentu, aspek rekam medis tersebut adalah....

STIKes Santa Elisabeth Medan

	<ul style="list-style-type: none">a. Dokumentasib. Risetc. Pendidikand. Administrasi
6.	<p>Perusahaan farmasi ingin mengetahui efektivitas obat yang diproduksinya dengan menggunakan data dalam rekam medis, ini berarti rekam medis berguna dalam aspek...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Administrasib. Risetc. Pendidikand. Kesehatan Masyarakat
7.	<p>Rekam Medis adalah sebagai alat komunikasi antara sesama pemberi pelayanan kesehatan kepada pasien, aspek rekam medis tersebut adalah....</p> <ul style="list-style-type: none">a. Dokumentasib. Risetc. Pendidikand. Administrasi
8.	<p>Rekam Medis berguna sebagai informasi kesehatan untuk mengetahui kesehatan masyarakat di lingkup wilayahnya, hal ini rekam medis memiliki aspek....</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pendidikanb. Perencanaan dan Pemasaranc. Kesehatan Masyarakatd. Dokumentasi
9.	<p>Pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan membutuhkan rekam medis sebagai bahan dasar penyusunan perencanaan dan pengembangan, dalam hal ini aspek rekam medis sebagai...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Dokumentasib. Kesehatan Masyarakatc. Administrasid. Perencanaan dan Pemasaran
10.	<p>Jika ingin mengembangkan poliklinik baru di rumah sakit, diperlukan informasi agar program sesuai dengan sasaran masyarakat di wilayah tersebut. Rekam medis sebagai sumberdata terhadap informasi yang diperlukan tersebut, ini berarti aspek rekam medis adalah....</p>



- Kesehatan Masyarakat
- Perencanaan dan Pemasaran
- Dokumentasi
- Keuangan

III. Perilaku Pengisian Rekam Medis

[illegible]

STIKes Santa Elisabeth Medan

DATA OUTPUT SPSS

Statistics						
		Inisial	Lama_K erja	Pendidikan_Terak hir	Umur	Jenis_Kela min
N	Valid	58	58	58	58	58
	Missing	0	0	0	0	0
Mean			2.33	1.45	1.79	1.05
Median			2.00	1.00	2.00	1.00
Std. Deviation			.711	.502	.853	.223
Minimum			1	1	1	1
Maximum			4	2	4	2

Inisial					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ny. A.E	1	1.7	1.7	1.7
	Ny. A.P	1	1.7	1.7	3.4
	Ny. B.L	1	1.7	1.7	5.2
	Ny. B.P	1	1.7	1.7	6.9
	Ny. B.S	1	1.7	1.7	8.6
	Ny. C.N	1	1.7	1.7	10.3
	Ny. D.E	1	1.7	1.7	12.1
	Ny. D.S	2	3.4	3.4	15.5
	Ny. D.T	1	1.7	1.7	17.2
	Ny. E	2	3.4	3.4	20.7
	Ny. E.T	1	1.7	1.7	22.4
	Ny. F.T	1	1.7	1.7	24.1
	Ny. H.A	1	1.7	1.7	25.9
	Ny. J.M	1	1.7	1.7	27.6
	Ny. J.S	1	1.7	1.7	29.3
	Ny. L	3	5.2	5.2	34.5
	Ny. L.P	1	1.7	1.7	36.2
	Ny. L.S	1	1.7	1.7	37.9
	Ny. M	1	1.7	1.7	39.7
	Ny. M.D	1	1.7	1.7	41.4



STIKes Santa Elisabeth Medan

Ny. M.H	1	1.7	1.7	43.1
Ny. M.O.	1	1.7	1.7	44.8
Ny. M.Y	1	1.7	1.7	46.6
Ny. N	2	3.4	3.4	50.0
Ny. N.J.	1	1.7	1.7	51.7
Ny. P	1	1.7	1.7	53.4
Ny. P.S	1	1.7	1.7	55.2
Ny. Q	1	1.7	1.7	56.9
Ny. R	1	1.7	1.7	58.6
Ny. R.A	1	1.7	1.7	60.3
Ny. R.K	1	1.7	1.7	62.1
Ny. R.N	1	1.7	1.7	63.8
Ny. R.O.	1	1.7	1.7	65.5
Ny. R.S	1	1.7	1.7	67.2
Ny. S	2	3.4	3.4	70.7
Ny. S. E	1	1.7	1.7	72.4
Ny. S.G	1	1.7	1.7	74.1
Ny. S.P	1	1.7	1.7	75.9
Ny. S.S	1	1.7	1.7	77.6
Ny. T	2	3.4	3.4	81.0
Ny. T. N	1	1.7	1.7	82.8
Ny. V	2	3.4	3.4	86.2
Ny. Y.S	1	1.7	1.7	87.9
Ny.I	1	1.7	1.7	89.7
Ny.K	1	1.7	1.7	91.4
Ny.R	1	1.7	1.7	93.1
Ny.Y	1	1.7	1.7	94.8
Tn. A.S	1	1.7	1.7	96.6
Tn. J.S	1	1.7	1.7	98.3
Tn. M.F	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Jenis_Kelamin					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	55	94.8	94.8	94.8
	Laki-laki	3	5.2	5.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Umur					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	26	44.8	44.8	44.8
	31-40	20	34.5	34.5	79.3
	41-50	10	17.2	17.2	96.6
	51-60	2	3.4	3.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Pendidikan_Terakhir					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	32	55.2	55.2	55.2
	S1	26	44.8	44.8	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Lama_Kerja					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-11 bulan	5	8.6	8.6	8.6
	1-10 tahun	32	55.2	55.2	63.8
	11-20 tahun	18	31.0	31.0	94.8
	21-34 tahun	3	5.2	5.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Pengetahuan Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	39.7	39.7	39.7
	Tinggi	35	60.3	60.3	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Perilaku Pengisian Rekam Medis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	28	48.3	48.3	48.3
	Baik	30	51.7	51.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Case Processing Summary						
		Cases				
		Valid		Missing		Total
		N	Percent	N	Percent	N Percent
Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis *		58	100.0%	0	0.0%	58 100.0%
Perilaku_Pengisian_Rekam_Medis						

Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis *					
Perilaku_Pengisian_Rekam_Medis Crosstabulation					
			Perilaku_Pengisian_Rekam_Medis		Total
			Kurang Baik	Baik	
Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis	Rendah	Count	14 _a	9 _b	23
		% within Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis	60.9%	39.1%	100.0%
	Tinggi	Count	6 _a	29 _b	35
		% within Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis	17.1%	82.9%	100.0%
Total		Count	20	38	58
		% within Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis	34.5%	65.5%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.746 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	9.891	1	.002		
Likelihood Ratio	11.866	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.544	1	.001		
N of Valid Cases	58				

STIKes Santa Elisabeth Medan

Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis * Jenis_Kelamin Crosstabulation

			Jenis_Kelamin		Total
			Perempuan	Laki-Laki	
Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis	Rendah	Count	23 _a	0 _a	23
		% within	100.0%	0.0%	100.0%
		Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis			
		% within Jenis_Kelamin	41.8%	0.0%	39.7%
	Tinggi	Count	32 _a	3 _a	35
		% within	91.4%	8.6%	100.0%
		Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis			
		% within Jenis_Kelamin	58.2%	100.0%	60.3%
Total	Count		55	3	58
	% within		94.8%	5.2%	100.0%
	Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis				
	% within Jenis_Kelamin		100.0%	100.0%	100.0%

Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis * Umur Crosstabulation

			Umur				Total
			20-30	31-40	41-50	51-60	
Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis	Rendah	Count	11 _a	7 _a	5 _a	0 _a	23
		% within	47.8%	30.4%	21.7%	0.0%	100.0%
		Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis					
		% within Umur	42.3%	35.0%	50.0%	0.0%	39.7%
	Tinggi	Count	15 _a	13 _a	5 _a	2 _a	35
		% within	42.9%	37.1%	14.3%	5.7%	100.0%
		Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis					
		% within Umur					

STIKes Santa Elisabeth Medan

% within Umur		57.7%	65.0%	50.0%	100.0%	60.3%
Total	Count	26	20	10	2	58
	% within Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis	44.8%	34.5%	17.2%	3.4%	100.0%
	% within Umur	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis * Pendidikan Crosstabulation

			Pendidikan		Total
			D3	S1	
Pengetahuan_Nilai_	Rendah	Count	12 _a	11 _a	23
Guna_Rekam_Medis		% within	52.2%	47.8%	100.0%
		Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis			
		% within Pendidikan	37.5%	42.3%	39.7%
	Tinggi	Count	20 _a	15 _a	35
		% within	57.1%	42.9%	100.0%
		Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis			
		% within Pendidikan	62.5%	57.7%	60.3%
Total		Count	32	26	58
		% within	55.2%	44.8%	100.0%
		Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis			
		% within Pendidikan	100.0%	100.0%	100.0%

STIKes Santa Elisabeth Medan

Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis * Lama_Kerja Crosstabulation

			Lama_Kerja				Total
			1-11 Bulan	1-10 Tahun	11-20 Tahun	21-34 Tahun	
Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis	Rendah	Count	1 _a	14 _a	7 _a	1 _a	23
		% within Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis	4.3%	60.9%	30.4%	4.3%	100.0%
		% within Lama_Kerja	20.0%	43.8%	38.9%	33.3%	39.7%
	Tinggi	Count	4 _a	18 _a	11 _a	2 _a	35
		% within Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis	11.4%	51.4%	31.4%	5.7%	100.0%
		% within Lama_Kerja	80.0%	56.3%	61.1%	66.7%	60.3%
Total		Count	5	32	18	3	58
		% within Pengetahuan_Nilai_Guna_Rekam_Medis	8.6%	55.2%	31.0%	5.2%	100.0%
		% within Lama_Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai guna Racun Obat Dengan
Perilaku Pengisian Obat Racun Obat oleh Perawat Di
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

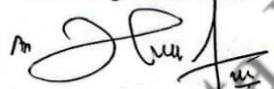
Nama mahasiswa : Baitria Rosita Lumbanraja

N.I.M : 102019004

Program Studi : MIK Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

Ketua Program Studi MIK


Pestaria Saragih S.K.M., M.Kes

Medan, 5 Desember 2022

Mahasiswa,


Baitria Rosita Lumbanraja

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : *Qahtla Restia Lumbanraja*
2. NIM : *108019004*
3. Program Studi : *MIK Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan*
4. Judul : *Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Penilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.*

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	<i>Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes</i>	<i>[Signature]</i>
Pembimbing II	<i>Prjuna Ginting, S. Kom M.Kes</i>	<i>[Signature]</i>

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : *Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Penilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023* yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, *5 Desember 2022*

Ketua Program Studi MIK


[Signature]

Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes



STIKes Santa Elisabeth Medan

Permohonan Pengambilan Data Awal

 **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 13 Januari 2023

Nomor: 056/STIKes/RSE-Penelitian/I/2023
Lamp. :
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Direktur
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.


Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal Terlampir.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mariana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan

Lampiran Surat Nomor : 056/STIKes/RSE-Penelitian/XII/2022

Daftar Nama Mahasiswa Yang Akan Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian
Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

No	Nama	NIM	Judul
1.	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesa Formulir Gawat Darurat Dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3.	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Cerna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4.	Elsa Indriani Purba	102019006	Gambaran Kelengkapan Rekam Medis Di Poli Umum Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
5.	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022
6.	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
7.	Nurniat Oktoberniwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Media Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Hormat Kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mesrizki D. Karo, M.Kep., DNSc
Kepala

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan

Ijin Pengambilan Data Awal



UNIT PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdan.com>
MEDAN – 20152


TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 20 Januari 2023
No : 007/PP. SDM - RSE/I/2023

Kepada Yth,
Ka. Sic/ Karu. Unit.....
RS. St. Elisabeth
Medan

Hal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat persetujuan dari Direktur No.020/Dir-RSE/IR/I/2023 tentang izin pengambilan data awal penelitian mahasiswa Stikes Santa Elisabeth atas nama :

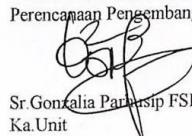
No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesa Formulir Gawat Darurat Dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
2	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
4	Elsa Indriani Purba	102019006	Gambaran Kelengkapan Rekam Medis di Poli Umum Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
6	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
7	Nurmat Oktoberniwati Gulu	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Maka bersama ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas akan mengambil data awal penelitian di RS. St. Elisabeth - Medan.

Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon bantuan Suster dan karyawan/ti yang ada di Unit tersebut diatas untuk membantunya dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, dengan tetap memperhatikan peraturan – peraturan yang berlaku di RS. St. Elisabeth – Medan

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
Perencanaan Pengembangan SDM


Sr. Gonzalia Parhasip FSE
Ka. Unit

STIKes Santa Elisabeth Medan

Lampiran Surat Nomor : 056/STIKes/RSE-Penelitian/XII/2022

Daftar Nama Mahasiswa Yang Akan Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian
Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

No	Nama	NIM	Judul
1.	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesa Formulir Gawat Darurat Dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3.	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4.	Elsa Indriani Purba	102019006	Gambaran Kelengkapan Rekam Medis Di Poli Umum Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
5.	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022
6.	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
7.	Nurniat Oktoberwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Media Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestika B. Karo, M.Kep., DNSc
Ketda

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kode Etik



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kec. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061 8214020, Fax. 061 8225509 Medan 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 010/KEPK-SE/PE-DT/III/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti Utama
Principal Investigator

Beatrice Rosita Lumbanraja

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan judul
Title

**"Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis
Oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Maret 2023 sampai dengan tanggal 21 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 21, 2023, until March 21, 2024.



Mestiana Br. Suro, M.Kep, DNSc

STIKes Santa Elisabeth Medan

Permohonan Ijin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 21 Maret 2023

Nomor: 388/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Direktur
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut (terlampir).

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mesnana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

STIKes Santa Elisabeth Medan

Lampiran Surat Nomor: 388/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023

**DAFTAR NAMA MAHASISWA YANG AKAN MELAKSANAKAN PENELITIAN DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
PRODI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

JUDUL PENELITIAN		
NO	NAMA	NIM
1	Nurmat Oktoberniwati Gulo	102019015
2	Vita Eskana Sihombing	102019013
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004
4	Alejandro Arauz Julia	102019001
5	Desnata Evariani Zega	102019012
6	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003


Medan, 21 Maret 2023

STIKes Santa Elisabeth Medan



Meritiana R. Satrio, M.Kep., DNSc
Ketua

STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Ijin Penelitian



UNIT PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemedan.com>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 27 Maret 2023
No : 026/PP. SDM - RSE/II/2023
Kepada Yth,
Dokte/ Ka. Sie./ Karu. Unit... *Teresia*
RS. St. Elisabeth
Medan

Hal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat persetujuan dari Direktur No.133/Dir-RSE/IR/II/2023 tentang izin penelitian mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan atas nama :


No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Nurniat Oktoberniwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
2	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesis Formulir Gawat darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran factor factor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
6	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

Maka bersama ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas akan mengadakan penelitian di RS. Santa Elisabeth - Medan.

Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon bantuan dokter Suster dan karyawan/ti yang ada di Unit tersebut diatas untuk membantunya dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, dengan tetap memperhatikan peraturan – peraturan yang berlaku di RS. St. Elisabeth – Medan

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Rumah Sakit Santa Elisabeth – Medan
Perencanaan Pengembangan SDM


Sr. M. Gonzelia Bernusip FSE
CC : Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



Medan, 27 Maret 2023

No : 026/PP. SDM - RSE/II/2023

Kepada Yth,

Dokte/ Ka. Sie./ Karu. Unit. *St. Mdania*

RS. St. Elisabeth

Medan

Hal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat persetujuan dari Direktur No.133/Dir-RSE/IR/II/2023 tentang izin penelitian mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan atas nama :

No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Nurniat Oktobemwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
2	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesis Formulir Gawat darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran factor factor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
6	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

Maka bersama ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas akan mengadakan penelitian di RS. Santa Elisabeth - Medan.

Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon bantuan dokter Suster dan karyawan/ti yang ada di Unit tersebut diatas untuk membantunya dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, dengan tetap memperhatikan peraturan – peraturan yang berlaku di RS. St. Elisabeth – Medan

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Rumah Sakit Santa Elisabeth – Medan
Perencanaan Pengembangan SDM

[Signature]
Sr. M. Gonzalia Perhusip FSE
CC : Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan



UNIT PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdn.com>
MEDAN – 20152



Medan, 27 Maret 2023

No : 026/PP. SDM - RSE/II/2023

Kepada Yth,

Dokte/ Ka. Sie./ Karu. Unit. *St. Fransiskus*

RS. St. Elisabeth

Medan

Hal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat persetujuan dari Direktur No.133/Dir-RSE/IR/II/2023 tentang izin penelitian mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan atas nama :

No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Nurniat Oktobemiwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
2	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnese Formulir Gawat darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran factor factor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
6	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

Maka bersama ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas akan mengadakan penelitian di RS. Santa Elisabeth - Medan.

Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon bantuan dokter Suster dan karyawan/ti yang ada di Unit tersebut diatas untuk membantunya dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, dengan tetap memperhatikan peraturan – peraturan yang berlaku di RS. St. Elisabeth – Medan

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Rumah Sakit Santa Elisabeth – Medan
Perencanaan Pengembangan SDM

Grief
Sr. M. Gonzalia Harhusip FSE
CC : Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan



UNIT PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemedan.com>
MEDAN – 20152



Medan, 27 Maret 2023

No : 026/PP. SDM - RSE/II/2023

Kepada Yth,

Dokte/ Ka. Sie./ Karu. Unit..... *A. Ignatius*

RS. St. Elisabeth

Medan

Hal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat persetujuan dari Direktur No.133/Dir-RSE/IR/II/2023 tentang izin penelitian mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan atas nama :

No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Nurniat Oktobemiwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
2	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesis Formulir Gawat darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran factor factor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
6	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

Maka bersama ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas akan mengadakan penelitian di RS. Santa Elisabeth - Medan

Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon bantuan dokter Suster dan karyawan/ti yang ada di Unit tersebut diatas untuk membantunya dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, dengan tetap memperhatikan peraturan – peraturan yang berlaku di RS. St. Elisabeth – Medan

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Rumah Sakit Santa Elisabeth – Medan
Perencanaan Pengembangan SDM

Gonzelia
Sr. M. Gonzelia Hermusip FSE
CC : Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



UNIT PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rsmedan.com>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 27 Maret 2023

No : 026/PP. SDM - RSE/II/2023

Kepada Yth,

Dokte/ Ka. Sie./ Karu. Unit..... *Mart - Mart*

RS. St. Elisabeth

Medan

Hal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat persetujuan dari Direktur No.133/Dir-RSE/IR/II/2023 tentang izin penelitian mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan atas nama :

No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Nurniat Oktoberniwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
2	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesis Formulir Gawat darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran factor factor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
6	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

Maka bersama ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas akan mengadakan penelitian di RS. Santa Elisabeth - Medan

Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon bantuan dokter Suster dan karyawan/ti yang ada di Unit tersebut diatas untuk membantunya dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, dengan tetap memperhatikan peraturan – peraturan yang berlaku di RS. St. Elisabeth – Medan

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Rumah Sakit Santa Elisabeth – Medan
Perencanaan Pengembangan SDM

Graf
Sr. M. Gonzalia Parhusip FSE

CC : Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan

Selesai Penelitian



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 - 4512455 - 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemda@yahoo.co.id
Website : <http://www.stikesmedan.id>
MEDAN - 20152



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

Medan, 14 Juni 2023

Nomor : 1144/Dir-RSE/K/VI/2023

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Selesai Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 388/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023 Perihal : "Permohonan Ijin Penelitian", maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian.

Adapun Nama - nama Mahasiswa, Judul Penelitian dan Tanggal Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TGL. PENELITIAN
1	Nurmat Oktoberniati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	01 - 03 Mei 2023
2	Vita Iskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	02 - 04 Mei 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan tentang Nilai Guna Rekam Medis dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	01 - 03 Mei 2023
4	Alejandro Amuz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesa Formulir Gawat Darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran Faktor - faktor penyebab terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	
6	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Rihmah Damanik SpB (K) Onk
Direktur



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR KONSUL PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Beatrice Rosita Lumbanraja
Nim : 102019004
Judul : Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
Nama Pembimbing I : Pestaria Saragih, S.KM.,M.Kes
Nama Pembimbing II : Arjuna Ginting, S.Kom.,M.Kom

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Beatrice Rosita Lumbanraja
NIM : 102019004
Judul : Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
Nama Pembimbing I : Pestaria Saragih S. KM., M. Kes
Nama Pembimbing II : Arjuna Ginting S. Kom., M. Kom


NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
I	Rabu, 9 November 2022	Arjuna Ginting S. Kom., M. Kom	Konsul Judul		
II	Rabu, 9 November 2022	Pestaria Saragih S. K. M., M. Kes	Konsul Judul dan Perbaikan Judul		
III	Sabtu, 12 November 2022	Arjuna Ginting S. K. M., M. Kom	Konsul Judul yang di rubah		

1

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
IV	Minggu 13 November 2022	Pastora Saragih S.KM., M.Kes	Konsul Judul terbaru dan ACC Judul		
V	Senin 14 November 2022	Arguna Ginting S.Kom., M.Kom	Konsul Judul dan ACC Judul		
VI	Rabu 16 November 2022	Pastora Saragih S.KM., M.Kes	Konsul Bab I		
VII	Rabu 16 November 2022	Arguna Ginting S.Kom., M.Kom	Konsul Bab I		
VIII	Senin 26 Desember 2022	Pastora Saragih S.KM., M.Kes	Konsul Bab 2 dan 3 Perbaikan Latar belakang	17-01-23 	
IX	Selasa 10 Januari 2023	Pastora Saragih S.KM., M.Kes	Konsul Bab 3 dan 4	17-01-23 	

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
XI	Senin 06 Januari 2022	Pestaria Saragih	Konsultasi belakang dan bab I, Penambahan pada latar belakang	14-01-22 	
XII	Selasa 17 Januari 2022	Arguna Ginting	Konsultasi Bab I dan 4 Serta Cari Referensi terbaru		14-01-22 
	Kelasa 24 Januari 2022	Arguna Ginting	Cari Referensi terbaru dan stasiun terakhir		24-01-22 
	Jumat 27 Januari 2022	Pestaria Saragih	Perbaikan Penulisan dan Penambahan Bab II		
	Senin 30 Januari 2022	Arguna Ginting Pestaria Saragih	Memperbaiki Penulisan dan Referensi		
	Pada 2 Februari 2022	Arguna Ginting	Perbaikan Referensi terbaru		



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan




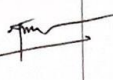




NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	7 Februari 2023	Arguna Ginting	Ace Ujian Proposal		
	8 Februari 2023	Pestarta Sangih	Ace Ujian Proposal		

STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

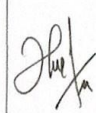

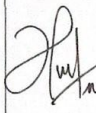



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	7 Februari 2023	Arguna Ginting	Acc Ujian Proposal		
	8 Februari 2023	Pastora Sangih	Acc Ujian Proposal		
	27/2023 2	Wahyuni . Peguri 3	Perbaikan - Latar belakang - Bab 4 - Bab 3 kerangka konsep		
	27 Februari 2023	Pastora Sangih S. KM. M. Kes	Pengecekan Perbaikan Proposal setelah dilakukan ujian proposal, lanjut pengambilan data		
	28 Februari 2023	Arguna Ginting	Pengecekan Perbaikan Proposal Setelah ujian Proposal		
	1 Maret 2023	Wahyuni - Gini	Acc proposal.		

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
	1 Februari 2023	Arguna Ginting	Acc Ujian Proposal			
	8 Februari 2023	Pesaria Saragih	Acc Ujian Proposal			
	27 Februari 2023	Nasyifa Ginting	Perbaikan - Latar belakang - Bab 4 - Bab 3 kerangka konsep			
	27 Februari 2023	Pesaria Saragih	Pergerakan Revisi Proposal setelah diutarakan ujian Proposal, lanjut pengambilan data			
	28 Februari 2023	Arguna Ginting	Pergerakan Perbaikan Proposal setelah ujian Proposal			
	1 Maret 2023	Nasyifa Ginting	Acc Proposal			

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
	3 Maret 2023	Kasypta Ginting	Acc file Proposal			
	3 Maret 2023	Arguna Ginting	Acc file Proposal			



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Beatrice Rosita Lumbanraja
NIM : 102010004
Judul : Hubungan Pengetahuan Niki Guna Rekam
Medis Dengan Perilaku Penyebaran Rekam
Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa
Elisabeth Medan Tahun 2023
Nama Pembimbing I : Restaria Saragih S.Kn. M.Kes
Nama Pembimbing II : Arguna Bintang S.Kn. M.Kom

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	27 April 2023	Restaria Saragih	Konsul Hasil Penelitian		
2.	29 April 2023	Arguna Bintang	Konsul Hasil Penelitian		
3.	3 Mei 2023	Restaria Saragih	Konsul Pembahasan		

STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	Sabtu 6 Mei 2023	Argura Lanting	Konsul Pembahasan		
5.	Senin 8 Mei 2023	Pastoria Sengih	Konsul Pembahasan Yembaheasan dan Konsultasi		
6.	Kamis 11 Mei 2023	Pastoria Sengih	Konsul Abstrak		
7.	Jumat 12 Mei 2023	Argura Lanting	Konsul Abstrak dan daftar pustaka		
8.	Senin 15 Mei 2023	Pastoria Sengih	Konsul Perbaikan abstrak dan Ace upon strip		
9.	Selasa 16 Mei 2023	Argura Lanting	Konsul Perbaikan abstrak dan daftar pustaka Ace upon strip		

STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Pembinaan Proposal dan Skripsi Prodi MDK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
1.	Jumat 26 Mei 2023	Nasipha Ginting	Perbaikan sesuai petunjuk Ace			
2.	Jumat 27 Mei 2023	Pastoria Saragih	Perbaikan karakteristik Bab 5			
3.	Rabu 31 Mei 2023	Nasipha Ginting	Perbaikan sesuai petunjuk Ace jilid			
4.	Jumat 2 Juni 2023	Arguna Ginting	Perbaikan seluruh bagian Skripsi			
5.	Selasa 6 Juni 2023	Pastoria Saragih	Perbaikan Bab 5 dan 6			
6.	Sabtu 12 Juni 2023	Sir Amardo Siregar SS-M-PA	Konsultasi Plakart			

Lampiran Membagi Kuesioner



Lampiran Pengambilan Berkas Rekam Medis

